

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
WANITA DALAM MENGHADAPI MASA
MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA**

Laporan Tugas Akhir



OLEH

DEA SUSANTI AGUSTIN

PO.62.24.2.20.039

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
TAHUN 2023**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
WANITA DALAM MENGHADAPI MASA
MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA**

Laporan Tugas Akhir

Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kebidanan Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Palangka Raya



**OLEH
DEA SUSANTI AGUSTIN
PO.62.24.2.20.039**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dea Susanti Agustin
Nim : PO.62.24.2.20.039
Program Studi : D-III Kebidanan
Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri yang berjudul.

“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA DALAM MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA”

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporaan Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palangkaraya, 02 Mei 2023

Pembuat Pernyataan ,



Dea Susanti Agustin

PERNYATAAN PERSETUJUAN

PERNYATAAN PERSETUJUAN

“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA DALAM MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA”

Oleh :

Nama : Dea Susanti Agustin
Nim : PO.62.24.2.20.039

Proposal Laporan Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah ini telah memenuhi persyaratan
dan disetujui untuk diuji :


Hari/Tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

Waktu : 01.00 WIB


Tempat : Ruang Handep Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Selasa, 02 Mei 2023

Pembimbing Utama


Yeni Lucin, S.Kep., MPH.
NIP. 19650727 198602 2 001

Pembimbing Pendamping


Irene Febriani, S.Kep. MKM
NIP. 19920223 201902 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

Oleh :

Dea Susanti Agustin

PO.62.24.2.20.039

dengan judul :

**“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA DALAM
MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI
KOTA PALANGKA RAYA”**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal : 02 Mei 2023

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1

Anggota Penguji 2



Wahidah Sukriani, SST.M. Keb
NIP. 19881230 201012 2 004



Yeni Lucin, S.Kep. MPH
NIP. 19650727 198602 2 001



Irene Febriani, S.Kep. MKM
NIP. 19920223 201902 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan kebidanan

Ketua Prodi D-III Kebidanan



Noordiati, SST., MPH
NIP. 1980068 200112 2 002



Seri Wahyuni, SST., M.Kes
NIP. 19801019 200212 2 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Dea Susanti Agustin
Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya, 09 Agustus 2002
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jl Temanggung Kanyapi 1B
Email : dea.susanti982@gmail.com
Status Keluarga : Anak Ke-1 dari 2 bersaudara
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 9 Menteng Kota Palangka Raya
2. SMPN 2 Kota Palangka Raya
3. SMAN 1 Kota Palangka Raya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya” tepat pada waktunya.

Adapun Proposal Laporan Tugas Akhir ini diajukan untuk tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan di Progam Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Palangka Raya. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memfasilitasi penyusunan laporan ini sehingga berjalan dengan lancar diantaranya kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP, MPH, selaku Direktur Poltekkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Ibu Noordiati, SST., MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
3. Ibu Seri Wahyuni, SST., M.Kes, selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
4. Ibu Yeni Lucin, S. Kep., MPH, selaku pembimbing Pertama yang senantiasa meluangkan waktunya dalam bimbingan dan memberikan berbagai masukan dalam penyusunan Proposal Laporan Tugas Akhir ini.

5. Ibu Irene Febriani, S.Kep., MKM selaku pembimbing Kedua yang senantiasa meluangkan waktunya dalam bimbingan dan memberikan berbagai masukan dalam penyusunan Proposal Laporan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Wahidah Sukriani, SST., M. Keb., selaku Ketua Penguji Proposal Laporan Tugas Akhir ini.
7. Dosen-dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
8. Bapak Penyang I. M. Timbang (alm) dan Ibu Ciliwati, selaku orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, perhatian dan telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta kasih sayang yang tiada terkira dalam setiap langkah kaki penulis.
9. Rekan-rekan satu angkatan Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya Reguler XXII yang bersama-sama memberikan motivasi selama kegiatan dan penyusunan Proposal Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat sangat membangun, penulis mengharapkan demi kesempurnaan laporan ini dan semoga Proposal Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, Mei 2023

Dea Susanti Agustin

ABSTRAK

“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA DALAM MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA”

Latar Belakang : Menopause adalah kejadian yang dihadapi wanita ketika tahun-tahun kesuburannya menurun, yaitu ditandai dengan tidak lagi mendapatkan siklus menstruasi. Penduduk Indonesia mencapai angka 262,6 juta jiwa dengan jumlah perempuan yang hidup dalam usia menopause sekitar 30,3 juta jiwa. pada tahun 2022 jumlah proporsi penduduk wanita yang berusia 41-55 tahun yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah, Kota Palangka Raya mencapai angka 28,667 wanita dengan rata-rata usia 49 tahun yang mengalami menopause.

Tujuan Penelitian : Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan wanita di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya dalam menghadapi masa menopause.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 wanita didapatkan dengan cara *consecutive sampling*.

Hasil Penelitian : Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengetahuan responden dengan kategori kurang yaitu sebanyak 19 wanita (46%), usia menarce mayoritas pada usia ≥ 13 tahun 35 orang (85%), tingkat pendidikan dasar memiliki pengetahuan kurang yaitu 13 orang (68,4%), wanita yan tidak bekerja memiliki pengetahuan kurang yaitu 16 orang (84,2%), wanita dengan dukungan keluarga positif memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (100%), dan wanita mendapatkan informasi mengenai menopause <2 media memiliki pengetahuan kurang yaitu 15 orang (78,9%).

Kesimpulan : Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan responden paling banyak berada pada kategori pengetahuan kurang 19 wanita (46%), dan responden yang memiliki pengetahuan cukup dalam menghadapi masa menopause sebanyak 15 wanita (37%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Wanita, Menopause.

ABSTRACT

"DESCRIPTION OF WOMEN'S LEVEL OF KNOWLEDGE IN FACING MENOPAUSE IN THE WORK AREA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI PALANGKA RAYA CITY"

Background: Menopause is an event that women face when their fertility years decline, which is marked by no longer getting menstrual cycles. Indonesia's population reaches 262.6 million people with the number of women living in menopause around 30.3 million. in 2022 the proportion of the female population aged 41-55 years in Central Kalimantan Province, Palangka Raya City reached 28,667 women with an average age of 49 years who experienced menopause.

Research Objective: The general objective of this study is to find out how the picture of the level of knowledge of women in the working area of the Kereng Bangkirai Health Center in Palangka Raya City in facing menopause.

Method: The type of research used is descriptive. The sample in this study was 41 women obtained by consecutive sampling.

Research Results: From the results of the study it was concluded that the knowledge of respondents with less categories was as many as 19 women (46%), the majority of menarce age at the age of ≥ 13 years 35 people (85%), the level of basic education had less knowledge of 13 people (68.4%), women who did not work had less knowledge of 16 people (84.2%), women with positive family support had good knowledge as many as 7 people (100%), And women who get information about menopause < 2 media have less knowledge, namely 15 people (78.9%).

Conclusion: The results of the study found that the most knowledge of respondents was in the category of knowledge less 19 women (46%), and respondents who had sufficient knowledge in facing menopause as many as 15 women (37%).

Keywords: Knowledge, Women, Menopause.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| COVER | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | iii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Menopause..... | 5 |
| A. Definisi Pengetahuan..... | 5 |
| B. Penyebab Menopause | 5 |
| C. Macam-Macam Menopause | 7 |
| D. Tahapan Menopause | 8 |

| | |
|----------------------------------|----|
| E. Faktor Terjadi Menopause..... | 9 |
| 2.2 Pengetahuan..... | 12 |
| A. Definisi Pengetahuan | 12 |
| B. Tingkat Pengetahuan | 13 |
| C. Mempengaruhi Pengetahuan..... | 15 |
| 2.3 Kerangka Teori | 18 |
| 2.4 Kerangka Konsep..... | 19 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1 Desain Penelitian | 20 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu | 20 |
| 3.3 Subjek Penelitian | 21 |
| A. Populasi | 21 |
| B. Sampel..... | 21 |
| C. Besar Sampel..... | 22 |
| D. Teknik Sampling | 22 |
| 3.4. Variabel dan Definisi Operasional..... | 23 |
| 3.5 Instrumen Penelitian | 24 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.7 Pengolahan Data | 26 |
| 3.8 Analisa Data..... | 28 |
| 3.9 Etika Penelitian..... | 28 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian..... | 30 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| A. Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai | 31 |
| B. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Menare | 31 |
| C. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan | 32 |
| D. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan | 32 |
| E. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga | 33 |
| F. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi | 33 |
| 4.3 Pembahasan Penelitian | 34 |
| A. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan | 35 |
| B. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Menarce..... | 36 |
| C. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan | 37 |
| D. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan | 39 |
| E. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga | 40 |
| F. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi | 42 |
| 4.4 Keterbatasan Peneliti | 44 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 45 |
| 5.2 Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... | 23 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan..... | 31 |
| Table 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Menarce..... | 31 |
| Table 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan | 32 |
| Table 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan | 32 |
| Table 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga | 33 |
| Table 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori..... | 18 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep..... | 19 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menopause adalah kejadian yang dihadapi wanita ketika tahun-tahun kesuburannya menurun, yaitu ditandai dengan tidak lagi mendapatkan siklus menstruasi yang menunjukkan berakhirnya kemampuan wanita untuk bereproduksi. Menopause adalah proses fisiologis normal pada wanita yang menua, di mana jumlah folikel primer ovarium berkurang dengan cepat, sehingga jumlah yang tidak memadai untuk ovulasi terjadi, yang mengakibatkan penurunan produksi estrogen dan penghentian menstruasi. Rata-rata usia wanita menopause adalah 50 tahun. Namun, sebagian wanita telah mengalaminya dalam usia 40 tahun. Bahkan, ada yang berusia 20 hingga 30 tahun (Kimberly, 2022).

Menurut Kemenkes RI pada tahun 2020 penduduk Indonesia mencapai angka 262,6 juta jiwa dengan jumlah perempuan yang hidup dalam usia menopause sekitar 30,3 juta jiwa dengan rata-rata usia 49 tahun yang mengalami menopause. Berdasarkan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017, di negara Indonesia jumlah wanita pada kelompok umur 41-55 tahun mencapai 27.695.731 jiwa. (Kemenkes, 2020)

Berdasarkan data BPS pada tahun 2022 jumlah proporsi penduduk wanita yang berusia 41-55 tahun yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah, Kota Palangka Raya mencapai angka 28,667 wanita. Kejadian menopause terhadap wanita merupakan hal alamiah yang terjadi pada wanita seiring dengan bertambahnya usia, faktor yang menjadi penyebab menopause disebabkan karena

terdapat perubahan produksi hormon estrogen dan progesteron, usia menarche, paritas, dan kontrasepsi.

Bagi wanita yang akan mengalami masa menopause dibutuhkan suatu dukungan dari orang-orang terdekat seperti dukungan dari suami, teman-teman dan juga keluarga. Peran suami dalam siklus kehidupan wanita sangat penting, diantaranya adalah sebagai pendukung lancarnya siklus kesehatan reproduksi wanita, khususnya pada masa menopause. Hal ini sebagai salah satu bentuk dukungan agar wanita yang akan mengalami menopause lebih percaya diri dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Dukungan orang-orang terdekat merupakan suatu bagian dari dukungan sosial yang dapat memberikan dampak kenyamanan, perhatian penghargaan atau dapat menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, yang didapatkan dari individu maupun kelompok (Wardani et al., 2019).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Milatul dan Menik (2019), kesiapan wanita dalam menghadapi menopause sangat mempengaruhi dalam proses terjadinya menopause yang akan dihadapi oleh wanita. Dimana seorang wanita yang sudah mempunyai kesiapan dalam menghadapi menopause, akan membantu dalam menjalani masa menopause dengan lebih baik. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan adalah pengetahuan, apabila pengetahuan seorang wanita semakin tinggi maka akan semakin siap dalam menghadapi proses menopause.

Pengetahuan tentang masa menopause sangat penting, sehingga perempuan dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi datangnya masa tersebut. Perubahan fisik atau kondisi dalam tubuh seorang perempuan pada menopause akan lebih

mudah dihadapi apabila perempuan memiliki pengetahuan yang cukup tentang hal-hal yang berkaitan dengan menopause. Menopause merupakan hal yang sifatnya kodrati dan alamiah. Tentu saja hal tersebut akan dialami oleh setiap perempuan. Setiap perempuan memiliki pengalaman yang tidak selalu sama perihal masa menopause ini, hal seperti itu dipengaruhi oleh perbedaan kondisi, pengetahuan, cara memaknai, dan penerimaan diri dari perempuan itu sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti telah melakukan wawancara pada 3 wanita yang berdomisili di Kereng Bangkirai, didapatkan hasil bahwa 2 dari 3 wanita belum mengetahui apa itu menopause. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana “Gambaran Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana gambaran pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause?”

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause.

B. Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan.
2. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan berdasarkan usia menarce.

3. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan berdasarkan pendidikan.
4. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan berdasarkan pekerjaan.
5. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan berdasarkan dukungan keluarga.
6. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan berdasarkan sumber informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi peneliti

Mendapatkan informasi gambaran pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause serta dapat menambah pengetahuan tentang apa masa menopause itu sendiri.

B. Bagi insitusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan dan menjadi sumber informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

C. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk meningkatkan upaya tentang pengetahuan mengenai masa menopause pada wanita lanjut usia.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Menopause

A. Definisi Menopause

Kata menopause berasal dari bahasa Yunani, yaitu berasal dari kata “men” yang berarti bulan, dan kata “peusies” yang berarti penghentian. Pandangan medis, menopause diartikan sebagai masa penghentian menstruasi untuk selamanya. Masa terpenting dalam kehidupan wanita adalah masa reproduksi, dimana pada masa tersebut wanita mengalami haid secara teratur dan masih berpotensi untuk dapat hamil. Masa ini berlangsung selama beberapa waktu, sebelum akhirnya berakhir atau disebut masa menopause (Nulifer, 2017). Masalah yang sering terjadi pada wanita yang akan memasuki masa menopause adalah gangguan emosi dan rasa takut menjadi tua dan tidak menarik, mudah tersinggung dan mudah marah tanpa diketahui sebabnya. Dalam situasi seperti ini dapat terjadi apabila individu belum siap menghadapi menopause (Dwi Agustin, 2022). Menopause yang terjadi kurang dari 40 tahun disebut menopause dini. Pada usia tersebut, apabila terjadi pada seorang wanita akan menimbulkan perasaan khawatir, apalagi jika usianya masih muda, seharusnya masih berkesempatan untuk mempunyai keturunan (Nita dan Nasifah, 2019).

B. Penyebab Menopause

Menurut Guyton (2002) dalam Ita dan Reni (2017), penyebab menopause adalah “matinya” (burning out) ovarium. Sepanjang kehidupan seksual seorang wanita kira kira 400 folikel primordial tubuh menjadi folikel vesikuler dan

berevolusi. Sementara beratus ratus dan ribuan ovum berdegenerasi. Pada usia sekitar 45 tahun, hanya tinggal beberapa folikel primodial tetap tertinggal untuk dirangsang oleh FSH dan LH, dan pembentukan estrogen oleh ovarium berkurang bila jumlah folikel primodial mendekati nol. Bila pembentukan estrogen turun sampai tingkat kritis, estrogen tidak dapat lagi menghambat pembentukan FSH dan LH yang cukup untuk menyebabkan siklus ovulasi.

Akibatnya, FSH dan LH (terutama FSH) setelah itu dihasilkan dalam jumlah besar dan tetap. Estrogen dihasilkan dalam jumlah subkritis dalam waktu pendek setelah menopause, tetapi setelah beberapa tahun, waktu sisa terakhir. Folikel primodial menjadi atretis, pembentukan estrogen oleh ovarium turun sampai nol. Artinya, bahwa pada tiap siklus haid, 20 – 30 folikel primodial dalam proses perkembangan dan sebagian besar diantaranya mengalami atresia atau kerusakan.

Selama masa reproduksi kurang lebih 400 oosit mengalami proses pematangan dan sebagian lagi hilang spontan akibat usia yang bertambah. Pada waktu menopause tinggal beberapa ribu buah. Produksi estrogen pun berkurang. Folikel yang tersisa lebih resistan terhadap rangsangan gonadotropin. Sehingga siklus ovarium yang terdiri dari pertumbuhan folikel, ovulasi, dan pembentukan korpus luteum lama-kelamaan berhenti. Hilangnya folikel secara terus menerus setelah kelahiran, hanya menyisakan kurang lebih beberapa ratus folikel pada saat menopause yang menimbulkan gejala amenore dan ketidakteraturan haid (Ita dan Reni, 2019).

C. Macam-Macam Menopause

Dalam buku karya Ita dan Reni (2019), Menopause dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Menopause Premature (Dini)

Usia rata-rata wanita dalam masa jenis ini adalah 40 tahun. Bahkan sebagian wanita telah mengalami masa menopause dini ini pada usia 30 tahun. Sebagian besar wanita yang mengalami menopause dini di diagnosa sebagai Premature Ovarian Failure (POF) yang mengakibatkan wanita tersebut belum berkesempatan untuk melahirkan, karena terhentinya masa reproduksi (Ita dan Reni, 2019). Penelitian yang dilakukan Nita dan Nafisah (2019) ada pengaruh antara usia menarche, paritas ibu, kontrasepsi dengan kejadian menopause dini. Penyebab menopause dini adalah kadar estrogen rendah, sedangkan kadar hormon hipofisa yang merangsang ovarium (terutama FSH) tinggi.

Wanita yang mengalami menopause dini memiliki gejala yang sama dengan menopause pada umumnya seperti insomnia, rasa panas, berkurangnya daya ingat, banyak berkeringat. Menopause dini yang terjadi pada wanita dapat mengakibatkan perubahan pada tulang seperti osteoporosis dan perubahan kardiovaskuler. (Nita dan Nafisah, 2019).

2. Menopause Normal

Menopause yang alami dan umumnya terjadi pada usia di akhir 40 tahun atau di awal 50 tahun (Ita dan Reni, 2019). Hal ini disebabkan produksi estrogen berkurang dan tidak terjadi haid lagi, yang berakhir dengan terjadinya menopause.

3. Menopause Terlambat

Apabila wanita diatas umur 50 tahun masih mengalami menstruasi, maka hal tersebut dikategorikan dengan menopause terlambat. Salah satu faktor yang memungkinkan seorang wanita mengalami keterlambatan menopause adalah apabila memiliki kelebihan berat badan. Menurut penelitian yang dilakukan Selli dan Faraditha (2021), wanita yang mengalami obesitas biasanya memasuki masa menopause lebih lambat dari pada wanita yang tidak obesitas, ini terjadi karena wanita yang obesitas lebih banyak memiliki sel-sel lemak, karena sel-sel ini ini memproduksi estrogen, semakin banyak sel-sel lemak yang dimiliki, semakin lambat wanita memasuki masa menopause.

D. Tahapan Menopause

Tiga tahapan menopause yang terdapat dalam Sundari dan Dyah (2018) adalah sebagai berikut.

1. Pramenopause

Pramenopause adalah masa selama 4 – 5 tahun sebelum terjadi menopause. Singkatnya, pramenopause adalah seluruh periode masa subur sebelum menopause yaitu periode dari menarche sampai menopause. Pada fase ini menstruasi mulai tidak beraturan, namun belum muncul tanda klasik gejala menopause, seperti hot flashes atau semburan panas, kekeringan vagina, dan lain sebagainya. Pramenopause biasanya dialami wanita pada usia 40-an.

2. Perimenopause

Perimenopause disebut juga fase peralihan. Perimenopause terjadi sekitar dua tahun sebelum menopause sampai sekitar dua tahun setelahnya. Pada fase ini

terdapat gejala khas yakni penurunan fungsi ovarium yang ditandai dengan defisiensi progesteron dan estrogen sehingga tanda klasik gejala menopause seperti hot flashes atau semburan panas, kekeringan vagina, mulai muncul. Perimenopause dialami oleh wanita pada usia 50-an.

3. Postmenopause

Postmenopause adalah keadaan di mana wanita sudah tidak lagi haid yang dihitung dari 12 bulan sejak haid terakhir. Artinya, fase dimana ovarium sudah tidak dapat berfungsi sama sekali. Pada awal menopause terkadang kadar estrogen rendah, namun bisa sebaliknya pada wanita gemuk. Pada fase ini sudah muncul tanda klasik gejala masa menopause.

E. Faktor Terjadi Menopause

1. Usia Menarce

Menurut penelitian yang dilakukan Erfiani dan Farida (2021), Usia menarce juga mempengaruhi usia menopause. Beberapa ahli yang melakukan penelitian menemukan adanya hubungan antara usia pertama kali menstruasi dengan usia seorang wanita memasuki menopause. Kesimpulan dari penelitian mengungkapkan, bahwa semakin seorang muda mengalami haid pertama kalinya, semakin tua ia memasuki usia menopause.

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi kemampuan berpikir. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah seseorang untuk menerima dan semakin banyak pula pengetahuannya. Sebagian wanita dengan pengetahuan kurang tentang menopause mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause

(Notoadmojo, 2012). Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (Immediate Impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

3. Pekerjaan

Pekerjaan dalam arti luas aktifitas utama yang dilakukan manusia dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu kerja menghasilkan uang bagi seseorang dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi, jadi dapat diartikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. (Puji Astuti, 2017). Faktor pekerjaan akan mempengaruhi perilaku setiap individu khususnya wanita, dimana wanita yang bekerja pada umumnya mempunyai cara berfikir merasa lebih aman karena pekerjaannya dan mempunyai kepercayaan diri terhadap diri sendiri dan kemampuannya. Menurut Anzwar (dalam Luh, 2022) dapat dikatakan bahwa yang dimaksud kesiapan adalah kecenderungan seseorang merespon suatu kejadian apabila dihadapkan pada suatu kejadian.

4. Dukungan Keluarga

Dalam penelitian yang dilakukan Luh dan Made (2022) didapatkan kesiapan wanita rendah walaupun tingkat dukungan yang diberikan oleh keluarga tinggi. Selain dukungan keluarga dan suami, ada juga dukungan teman sebaya yang dapat mempengaruhi kesiapan wanita menghadapi menopause. Hal ini berarti ada faktor lain selain keluarga dan suami yang dapat meningkatkan kesiapan wanita

menghadapi menopause. Dukungan sosial yang positif dapat mempengaruhi kesejahteraan individu itu untuk membantu dirinya dalam menjalani masa menopause dengan baik. Sehingga tidak hanya dukungan suami yang dibutuhkan tetapi juga dukungan sosial atau teman sebaya juga diperlukan bagi wanita dalam menghadapi menopause, serta peran petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan kesehatan bagi wanita.

5. Sumber Informasi

Informasi adalah teknik untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memanipulasi, mengungkapkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Informasi dari pendidikan formal dan nonformal dapat memiliki pengaruh jangka pendek, yang mengarah pada perubahan dan peningkatan pengetahuan. Perkembangan teknologi menyediakan berbagai jenis media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang. Mendapatkan informasi yang sering tentang pelajaran meningkatkan pengetahuan dan wawasan, tetapi mereka yang tidak menerima informasi sering tidak akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan (Alhogbi, 2017). Dalam perubahan perilaku seseorang juga dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh. Di masa kini informasi sangat dibutuhkan oleh semua masyarakat. Informasi bisa diperoleh dari media massa baik cetak maupun elektronik, misalnya dengan membaca, menonton TV, mencoba bertukar pikiran dengan teman, ikut aktivitas kemasyarakatan guna menambah wawasan tentang berbagai hal khususnya menopause. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Sumber informasi dapat menstimulus otak seseorang. sumber informasi dapat

diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga, dan sumber informasi lainnya (Sariyati, 2015). Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2012).

2.2 Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa dan indera peraba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingin tahaun melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Swidayanti, 2021).

Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indera yang dimilikinya. Panca indera manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan (Swidayanti, 2021).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Swidayanti, (2021), pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari suatu bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan. Dalam hal ini wanita bukan hanya sekedar memahami tentang manfaat pengetahuan dalam menghadapi menopause namun diminta untuk menjelaskan apa informasi dan apa dampak jika tidak mengetahui informasi.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Pada tingkatan ini keluarga dituntut untuk dapat mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari, misal kontrol

kebidan terdekat atau ke pelayanan kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit.

d. Analisis (analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lainnya. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan atau memisahkan suatu objek.

c. Sintesis (syntesis)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada, misalnya ibu hamil mampu menggambarkan kurangnya informasi bahaya tentang tanda tanda bahaya kehamilan.

d. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada, misalnya ibu hamil dan keluarga mampu menentukan apa yang harus dilakukan setelah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan.

2.3. Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman & Riyanto (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain : pengetahuan, usia menarce, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, dan sumber informasi.

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa dan indera peraba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingin tahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Swidayanti, 2021).

Pengukuran pengetahuan cara mengukur tingkat pengetahuan menurut Sulistyarningsih (2012) dengan memberikan kuesioner, kemudian dilakukan penilaian yang dimana 8 jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Data di ukur menggunakan skala ordinal dengan kategori, antara lain : a. Baik, bila skor jawaban responden $\geq 76 - 100\%$ b. Cukup, bila skor jawaban responden $\geq 56 - 75\%$ c. Kurang, bila skor jawaban responden $< 56\%$

b. Usia Menarce

Usia atau umur menarce berdasarkan Kemenkes RI (2019) adalah rata rata usia menarce pada perempuan usia 10-59 tahun di indonesia adalah 13 tahun dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun. Hasil statistik di Indonesia menunjukkan usia menarce perempuan Indonesia mengalami

penurunan dari rerata usia 14 tahun menjadi 12-13 tahun (Hendrawati & Glinka, 2003 dalam Nazara, 2018).

c. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan maka ia akan mudah menerima hal baru dan akan mudah menyesuaikan dengan hal baru tersebut. Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020a) Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami.

Tidak dapat dipungkiri bahwa maka tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Sebaliknya tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah orang dapat tersebut menerima informasi (Julianti, 2022). Pendidikan akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang khususnya wanita dalam menghadapi masa menopause. Jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh ibu. Dikatakan:

- 1) Pendidikan Dasar bila SD, SMP, MTs.
- 2) Pendidikan Menengah bila SMA/SMK
- 3) Pendidikan Tinggi bila Diploma, Sarjana

d. Pekerjaan

Menurut Notoadmojo (2003), pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan sehari-hari untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hasil penelitian Lia Haryati (2020), menunjukkan bahwa wanita yang tidak bekerja cenderung mengalami keluhan berat pada masa menopause dibandingkan dengan wanita yang bekerja. Hal ini dikarenakan wanita yang masih bekerja pada masa menopause, akan meningkatkan perasaan bahwa dirinya masih berguna dan masih mampu memberikan manfaat pada orang lain serta dapat mengurangi perasaan-perasaan negatif yang muncul. Selain itu, keterlibatannya dalam berbagai aktifitas dapat mempertebal rasa percaya diri dan meningkatkan citra diri yang mulai menurun. Hal ini dapat mengurangi keluhan-keluhan pada masa menopause yang dirasakannya.

e. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dapat diartikan sebagai bantuan atau sokongan yang diterima dari individu lain sebagai orang terdekat, diantara anggota keluarga Marliyah dkk, 2004; 63). Menurut Cobb dkk (dalam Shinta, 1995;36) pemberian dukungan dalam keluarga menjadikan individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai dan diterima. Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah pemberian bantuan baik secara materi maupun non materi, yang menyebabkan individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai dan diterima dalam keluarga. Menurut Notoatmodjo (2012), tiap pertanyaan akan dinilai dukungan keluarga dengan kategori sebagai berikut :

1. Pernyataan positif

Sikap positif jika $T \text{ hitung} \geq T \text{ mean}$, atau dengan jumlah benar dari 25 soal kuesioner yaitu ≥ 17 soal ($\geq 68\%$)

2. Pernyataan negatif

Sikap negatif jika $T \text{ hitung} < T \text{ mean}$ atau dengan jumlah benar dari 25 soal kuesioner yaitu < 17 soal ($< 68\%$)

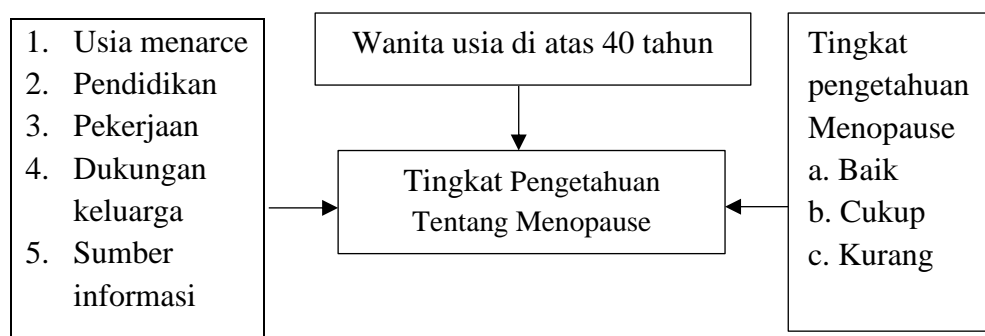
f. Sumber Informasi

Sumber Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain- lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. (Afriyuni, 2019)

2.3 Kerangka Teori

Berdasarkan hasil tinjauan teori yang di bahas, peneliti merangkum kerangka

teori berikut.



Sumber : Modifikasi teori (Darmasari Sitio, 2018) (N. W. Sari Yuniliza, 2022)

Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.4 Kerangka Konsep

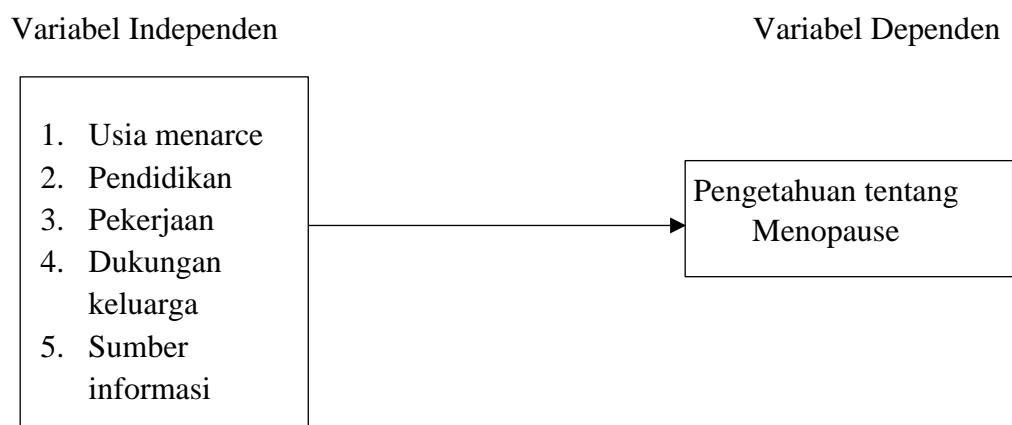
Uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat. Menurut Sugiyono (2019) variable independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, usia menarce, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, dan sumber informasi.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen sering disebut sebagai sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengetahuan Tentang Menopause.



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain *Cros Sectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiono, 2020).

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan atau peristiwa, secara sistematis berdasarkan fakta dan informasi di lapangan khususnya di dalam penelitian ini di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai dengan mengumpulkan data berupa kata - kata, gambar, untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta yang selanjutnya akan ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran informasi pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya.

3.2 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti adalah di wilayah kerja puskesmas Kereng Bangkirai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April– Mei 2023.

3.3 Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi mengacu pada data - data. Ketika seorang manusia memberikan data, ukuran atau jumlah populasi sama dengan jumlah orang tersebut. Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya. Menurut Margono (dalam Nurrahmah, et al., 2021) populasi adalah total data yang akan menjadi pusat perhatian seseorang dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas Kereng Bangkirai yang datang pada bulan April-Mei berusia ≥ 40 tahun untuk melakukan pelayanan KB.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian sebagian WUS yang berdomisili di daerah Kereng Bangkirai kota Palangka Raya.

Kriteria subyek penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Yang bisa memabaca dan menulis
- 2) Yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita usia lebih dari 40 tahun yang telah mengalami menopause dini.

3. Besar Sampel

Dalam penelitian ini jika populasi < 10.000 maka sampel yang dapat diambil menggunakan formula sebagai berikut .:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,1)^2} = \frac{60}{1 + 60 (0,01)}$$

$$= \frac{60}{1 + 0,6} = \frac{60}{1,6} = 37 \text{ Responden}$$

Sehingga sampel yang diambil sebanyak 37 responden

Keterangan :

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

e = tingkat signifikansi (0,1)

Jumlah wanita di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai yang bersedia dan menjadi responden dalam penelitian ini yaitu 37 orang, untuk mengantisipasi adanya kemungkinan sampel yang drop out maka dilakukan penambahan jumlah sampel sebanyak 10% sehingga besar sampel penelitian menjadi 41 responden.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Consecutive sampling. Consecutive sampling yaitu pemilihan sample dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Christalisana, 2018). Jumlah wanita usia subur di UPT Kereng Bangkirai yang bersedia dan menjadi responden dalam penelitian ini yaitu 41 orang.

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian, sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|------------|---------------------|--|-----------------------------|------------------|--|-------------------|
| 1 | Pengetahuan | Pemahaman responden tentang menopause meliputi pengertian, penyebab, faktor terjadi menopause. Diukur menggunakan kuesioner dengan skor jawaban BAIK jika jawaban responden 76-100%. CUKUP bila skor jawaban responden $\geq 56 - 75\%$. KURANG, bila skor jawaban responden $< 56\%$ | Mengisi kuesioner | Kuesioner | 0. Kurang 1. Cukup 2. Baik | Ordinal |
| 2 | Usia <i>menarce</i> | Usia dalam tahun mendapatkan haid atau menstruasi pertama kali | Mengisi kuesioner | Kuesioner | 0. Usia <13 tahun 1. Usia ≥ 13 tahun | Nominal |
| 3 | Pendidikan | Jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh ibu. Dikatakan: Pendidikan Dasar bila SD, MI, SMP, MTs. Pendidikan Menengah bila SMA/SMK/MAN Pendidikan Tinggi bila Diploma, Sarjana | Identitas dalam Kuesioner | Kuesioner | 0. Dasar Menengah 2. Tinggi | Nominal |
| 4 | Pekerjaan | Segala sesuatu yang dilakukan responden dengan maksud menambah penghasilan/ status ekonomi | Identitas dalam Kuisisioner | Kuesioner | 0. Tidak Bekerja 1. Bekerja | Nominal |

| | | | | | | |
|---|-------------------|--|---|-----------|--|---------|
| 5 | Dukungan Keluarga | Penilaian ibu tentang dukungan dari keluarga memasuki masa menopause. Sikap negatif jika T hitung < T mean atau dengan jumlah benar dari 25 soal kuesioner yaitu <17 soal ($\leq 64\%$) 1. Sikap positif jika T hitung \leq T mean atau dengan jumlah benar dari 25 soal kuesioner yaitu ≥ 17 soal ($\geq 68\%$) | Mengisi kuesioner dukungan keluarga total 25 pertanyaan | Kuesioner | Sikap negatif Sikap positif | Ordinal |
| 6 | Sumber informasi | Sumber-sumber informasi dari berbagai teknologi dapat diakses oleh responden. Sumber informasi berupa media cetak (koran, majalah, buku), media elektronik (Televisi, internet, radio), dan orang lain/tenaga kesehatan. Diukur menggunakan kuesioner dengan skor jawaban <2 media ≥ 2 media | Mengisi kuesioner | Kuesioner | 0. Keluarga 1. Petugas Kesehatan 2. Media Cetak/Sosial | Nominal |

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

a. Kuesioner Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Menopause

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai pengetahuan tentang menopause. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan tertutup dengan memilih 1 jawaban benar mengadopsi karya Puji (2017). Skor tertinggi 20 dan skor terendah adalah 0. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan wanita dalam menghadapi menopause adalah sebesar 0,8020.

b. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner berisi 25 pertanyaan tertutup dengan jawaban ya dan tidak yang mengadopsi Karyanti (2020). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner dukungan keluarga pada ibu dalam menghadapi menopause adalah sebesar 0,9453.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada wanita usia subur di UPT Kereng Bangkirai 2023. Cara pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuesioner dan mendatangi responden secara door to door untuk membagikan kuesioner. Prosedur yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Pembuatan Surat Ijin penelitian di PTSP Kota Palangka Raya
2. Menyerahkan Surat Ijin penelitian yang didapatkan dari PTSP di wilayah kerja puskesmas Kereng Bangkirai yang akan diteliti.
3. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan:
 - a. Memberikan kuesioner kepada wanita yang memenuhi syarat penelitian

- b. Melakukan pencatatan dan pengumpulan data
- c. Melakukan pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan hasil penelitian setelah seluruh data yang diperlukan dari seluruh subjek terkumpul.

3.7 Pengolahan Data

Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap pengumpulan data. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Setelah dilakukan editing, tahap selanjutnya adalah melakukan Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

a. Pada Kode : pengetahuan

0) Kurang <56%

1) Cukup 56-75%

2) Baik \geq 76-100%

b. Pada Kode : Usia *menarce*

0) <13 tahun

1) \geq 13 tahun

c. Pada Kode : Pendidikan

0) SD, MI, SMP, MTs.

1) Pendidikan Menengah bila SMA/SMK/MAN

2) Pendidikan Tinggi bila Diploma, Sarjana

d. Pada Kode : Pekerjaan

0) Tidak Bekerja

1) Bekerja

e. Pada Kode : Dukungan Keluarga

0) Negatif

1) Positif

f. Sumber Informasi

0) Keluarga

1) Petugas Kesehatan

2) Media Sosial/Cetak

3. Scoring

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan pada pelayanan operasional.

a. Untuk scoring variabel pengetahuan sebagai berikut:

0) Kurang : <12 (<55%)

1) Cukup : 12-15 (56-75%)

2) Baik : 16-20 (76-100%)

b. Untuk scoring variabel dukungan keluarga sebagai berikut :

0) Negatif : yaitu jika benar <17 soal (<68 %)

1) Positif : yaitu jika benar ≥ 17 soal ($\geq 68\%$)

4. Entri data

Setelah diedit dan dicoding, tahap selanjutnya adalah entri data. Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat table kontingensi.

3.8 Analisa Data

Analisa univariat yang digunakan untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menggunakan alat bantu komputer dan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan proporsinya. Analisis Univariat dilakukan untuk menjelaskan secara deskriptif. Masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk melihat masing-masing variabel tersebut dengan menggunakan tabel frekuensi. Variabel yang diteliti ialah pengetahuan wanita dalam menghadapi menopause meliputi pengetahuan, pendidikan ibu, usia ibu, pekerjaan ibu dan dukungan keluarga sebagai variabel bebas, dan variabel terikat adalah Gambaran pengetahuan Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause.

Menurut Notoadmodjo (2012) caranya yaitu dengan membagikan frekuensi kejadian (f) dengan populasi (a) dan dilakukan 100% dengan rumus sebagai berikut :

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase distribusi

f : Frekuensi kejadian

N : Populasi penelitian

3.9 Etika Penelitian

- a. Permohonan izin penggunaan lahan
- b. Persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

- c. Annonimity (kerahasiaan nama responden) Responden tidak diharuskan untuk mencantumkan nama pada lembar kuesioner atau nama dicantumkan dalam inisial huruf, kemudian lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.
- d. Confidentiality (kerahasiaan) Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

PKM Kereng Bangkirai adalah salah satu fasilitas kesehatan milik pemerintah kota Palangka Raya yang terletak di JL. Mangku Raya, Kelurahan Kereng Bangkirai, Palangka Raya. PKM Kereng Bangkirai berdiri sejak tahun 2011. PKM Kereng Bangkirai terletak di ujung daerah JL. Mangku Raya setelah pertigaan. PKM Kereng Bangkirai terletak sekitar 1 km dari wisata Sebangau dan di sebelah SDN 1 Kereng Bangkirai.

Fasilitas yang tersedia di PKM Kereng Bangkirai yaitu beberapa poli seperti poli gigi, poli umum, poli paru, poli KIA, MTBS dan lainnya. Di PKM Kereng Bangkirai terdapat 2 lantai bangunan, lantai 1 terdiri dari bagian resepsionis, beberapa poli, laboratorium dan juga beberapa toilet. Sedangkan pada lantai 2 terdapat aula, ruang Tata Usaha, dan lain sebagainya. PKM Kereng Bangkirai memiliki banyak fasilitas seperti tempat pemeriksaan Tumbuh Kembang Anak, pemeriksaan ibu hamil, dan lain sebagainya. Tidak hanya pemeriksaan awal saja, namun pada PKM Kereng Bangkirai juga terdapat laboratorium yang bisa melakukan pemeriksaan terhadap darah dan juga urine.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan wanita dalam menghadapi usia menopause, usia manarce pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga dan sumber informasi. Pengambilan data dilakukan di wilayah lingkungan kerja Puskesmas Kereng

Bangkirai dengan membagikan kuesioner kepada 41 orang responden. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut:

A. Pengetahuan Wanita dalam Menghadapi menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai

Pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause berdasarkan kuesioner yang telah di isi pada wanita yang berada di wilayah lingkungan kerja Puskesmas Kereng Bangkirai yaitu tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause (n=41)

| Variabel | n | (%) |
|--------------|----|------|
| Pen getahuan | | |
| Baik | 7 | 17% |
| Cukup | 15 | 37% |
| Kurang | 19 | 46% |
| Jumlah | 41 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dari 19 responden (46%) memiliki pengetahuan kurang dalam menghadapi menopause di wilayah lingkungan kerja Puskesmas Kereng Bagkirai.

B. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Menarce

Usia menarce wanita pada 41 responden penelitian ini yaitu terdapat pada table berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Menarce (n=41)

| Usia Menarce | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|--------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | n | % |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| <13 Tahun | 1 | 14,3% | 4 | 26,7% | 1 | 5,3% | 6 | 14,6% |
| ≥13 Tahun | 6 | 85,7% | 11 | 73,3% | 18 | 94,7% | 41 | 100,0% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |

Berdasarkan tabel 4.2 pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa usia menarce terjadi paling banyak berada pada usia lebih dari 13 tahun dengan mayoritas responden berpendidikan kurang 18 orang (94,7%).

C. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh responden terdapat pada table berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenjang Pendidikan (n=41)

| Pendidikan | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|---------------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | n | % |
| | n | % | N | % | n | % | | |
| Pendidikan Dasar | 1 | 14,3% | 6 | 40,0% | 13 | 68,4% | 20 | 48,8% |
| Pendidikan Menengah | 2 | 28,6% | 5 | 33,3% | 4 | 21,1% | 11 | 26,8% |
| Pendidikan Tinggi | 4 | 57,1% | 4 | 26,7% | 2 | 10,5% | 10 | 24,4% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |

Dari data tabel 4.3 hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan tingkat pendidikan dasar sebanyak 13 responden (68,4%).

D. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan apakah responden bekerja atau tidak bekerja, maka dimuat dalam table berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan (n=41)

| Pekerjaan | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|---------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | n | % |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| Tidak Bekerja | 4 | 57,1% | 5 | 33,3% | 16 | 84,2% | 25 | 61,0% |
| Bekerja | 3 | 42,9% | 10 | 66,7% | 3 | 15,8% | 16 | 39,0% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil penelitian bahwa responden yang tidak bekerja dengan pengetahuan kurang 16 responden (84,2%). Selanjutnya, responden yang bekerja dengan pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (66,7%).

E. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga pada responden tergambar pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga (n=41)

| Dukungan Keluarga | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|-------------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | n | % |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| Positif | 7 | 100,0% | 13 | 86,7% | 13 | 68,4% | 38 | 92,7% |
| Negatif | 0 | 0,0% | 2 | 13,3% | 6 | 31,6% | 3 | 7,3% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |

Pada 4.5 tabel di atas menunjukkan hasil bahwa responden yang mendapat dukungan keluarga dalam kategori positif memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (68,4%). Selanjutnya, responden yang mendapat dukungan keluarga dalam kategori negatif memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (13,3%).

F. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber informasi yang diperoleh responden dalam mendapatkan pengetahuan mengenai menopause apakah lebih dari satu atau dua sumber informasi yang tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi (n=41)

| Sumber Informasi | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|--------------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | n | % |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| Keluarga | 0 | 0,0% | 1 | 6,7% | 8 | 42,1% | 9 | 22,0% |
| Petugas Kesehatan | 0 | 0,0% | 3 | 20,0% | 3 | 15,8% | 6 | 14,6% |
| Media Cetak/Sosial | 7 | 100,0% | 11 | 73,3% | 8 | 42,1% | 25 | 61,0% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |

Pada 4.6 tabel di atas menunjukkan hasil bahwa responden yang mendapat informasi mayoritas berasal dari media sosial/cetak sebanyak 11 orang dengan pengetahuan cukup yaitu 73,3 %.

4.3 Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan hasil penelitian ini menjabarkan beberapa kategori sesuai dengan tujuan khusus penelitian yaitu mendeskripsikan karakteristik pengetahuan responden berdasarkan usia menstruasi pertama kali, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi mengenai menopause, serta mengetahui dukungan keluarga pada wanita yang menghadapi menopause yang bersifat positif dan negatif.

Kemudian tujuan selanjutnya yaitu mendeskripsikan pengetahuan wanita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai tentang pengertian menopause, penyebab menopause, tanda/gejala menopause, serta penatalaksanaannya dalam menghadapi menopause.

A. Distrbusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang menopause. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja PKM Kereng Bangkirai adalah mayoritas wanita memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 responden atau (46%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sasitorn Rakkuea (2018). Pada penelitiannya yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Wanita Tentang Menopause Di Dukuh Saroban Kelurahan Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar” didapati hasil gambaran variabel pengetahuan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (68%). Penyebab kurangnya pengetahuan ibu tentang menopause disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan akses informasi tentang menopause, hal ini dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan kegiatan ibu yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga (IRT) sehingga dapat berdampak pada kurangnya pengetahuan ibu tentang menopause. Pada masa menopause umumnya mereka menyadari bahwa tugas mereka sebagai ibu khususnya proses reproduksi telah selesai. Dan mereka memfokuskan dirinya untuk mendidik anak-anak mereka untuk menjadi keluarga-keluarga baru. Kondisi ini menyebabkan mereka merasa tidak perlu mencari informasi tentang menopause sehingga pengetahuan ibu tentang menopause menjadi kurang. (Asifah, 2021)

Dari hasil penelitian yang dilakukan Widayanti, Purhadi dan Utami (2019), yang dilakukan di Dusun Tungk menyebutkan salah satu faktor yang berhubungan terkait dengan tingkat kesiapan wanita dalam menghadapi menopause adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Banyak faktor

yang mempengaruhi tingkat pengetahuan diantaranya yaitu umur, semakin tua umur maka semakin bertambah pengalamannya dan kesiapan menerima informasi, sehingga pengetahuan mereka semakin bertambah. Pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka bertambah pula pengetahuan yang didapatkan. Serta pekerjaan, dimana dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa ibu-ibu yang bekerja mempunyai pengetahuan baik tentang menopause. (Makhmudah, 2017).

Pada penelitian ini penyebab kurangnya pengetahuan wanita dalam menghadapi menopause disebabkan oleh faktor pendidikan, pekerjaan, dan juga sumber informasi yang diterima. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, maka dari itu pengetahuan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pendidikan. Dimana dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebut diharapkan akan semakin luas pula pengetahuannya. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut kemudian akan turut mempengaruhi seseorang dalam proses penerimaan informasi atau pengetahuan baru serta pengambilan keputusan.

B. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Menarce

Hasil penelitian dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 35 responden (85%), mayoritas usia menarce di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai terjadi pada usia 13 tahun, dan mayoritas responden yang menarce diatas 13 tahun dengan pendidikan kurang sebanyak 18 orang atau sama dengan (94,7%). Menarce adalah perdarahan pertama kali dari uterus yang terjadi pada wanita di

masa pubertas sekitar usia 13-14 tahun. Menarche merupakan perubahan yang menandakan bahwa remaja sudah memasuki tahap kematangan organ seksual. Menarche dimulai dari pertumbuhan organ seks sekunder tumbuh berkembang, seperti pembesaran payudara, tumbuh rambut ketiak, panggul membesar serta mulai berkembangnya beberapa organ vital yang siap untuk dibuahi (Eka Maya, 2018). Hal ini sesuai dengan teori bahwa usia seorang wanita pertama kali haid/datang bulang yaitu rata-rata pada usia 13 tahun ke atas. Usia atau umur menarce berdasarkan Kemenkes RI (2019) adalah rata rata usia menarche pada perempuan usia 10-59 tahun di indonesia adalah 13 tahun.

Wanita mengalami Menarche yang terlalu cepat maka semakin lama wanita tersebut akan memasuki masa menopausenya. Menarche yang terjadi terlalu cepat ini dikarenakan fungsi ovarium yang baik dan berkembang dengan cepat, sehingga di dalam ovarium ini diproduksi hormon estrogen dan progesterone lebih awal dan mengakibatkan terjadinya menstruasi yang lebih cepat. Fungsi ovarium yang berkembang dengan baik, mengakibatkan ovarium tidak cepat mengalami penurunan fungsi dalam memproduksi hormon estrogen dan progesterone, sehingga masa terjadi menopause akan lebih lama pada seseorang, dan sebaliknya (Hesti, 2018).

C. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Dari data tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan kelompok berpengetahuan kurang berasal dari tingkat pendidikan dasar sebanyak 13 responden (68,4%), dan pengetahuan cukup adalah dari kelompok pada tingkat pendidikan menengah sebanyak 5 responden (33,3%). Penelitian yang dilakukan

oleh Sasitorn Rakkuea (2018) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitiannya yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Wanita Tentang Menopause Di Dukuh Saroboan Kelurahan Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar” didapatkan hasil bahwa responden dengan pengetahuan kurang adalah dengan tingkat pendidikan dasar sebanyak 16 orang (73,3%). Fakta ini sesuai dengan teori Notoadmodjo bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan akan membawa wawasan seseorang secara umum.

Pengetahuan yang dimiliki wanita dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal yang sudah dijalani. Pengetahuan berhubungan erat dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan memiliki pendidikan yang tinggi maka wanita tersebut akan memiliki pengetahuan yang semakin luas. Namun, hal itu tidak berarti bahwa wanita yang berpendidikan rendah juga berpengetahuan rendah. Cara meningkatkan pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi dapat juga diperoleh melalui pendidikan non formal (Wawan, 2019).

Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan sebagaimana dikemukakan oleh Notoatmodjo (2016) yang mengemukakan bahwa pendidikan berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk memahami suatu informasi dan menjadikannya sebagai pengetahuan tentang kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka tingkat pengetahuannya tentang kesehatan semakin tinggi. Pendidikan akan membawa wawasan seseorang secara umum. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dibanding dengan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah. Jadi semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan seseorang dan

semakin baik dalam memahami suatu hal. Semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin sulit pula kemampuan seseorang untuk menerima hal baru.

Peneliti berpendapat hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran atau terbatasnya seorang wanita untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan pada masa tersebut masih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan usia rata-rata responden yaitu 40 tahun ke atas yang dimana tahun-tahun tersebut sistem Pendidikan Indonesia masih rendah dan masih terbawa zaman penjajahan yang melarang wanita untuk menempuh pendidikan.

D. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden yang tidak bekerja memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 responden (84,2%), dan responden yang bekerja memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (66,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sasitorn Rakkuea (2018) bahwa responden pada penelitian ini merupakan ibu rumah tangga dan tidak bekerja memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (64%). Seseorang bekerja tujuannya adalah untuk mencapai suatu keadaan yang lebih baik. Sebagian besar wanita yang tidak bekerja memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini dikarenakan kegiatan sehari-hari yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga, sehingga interaksi dengan orang lain masih kurang sehingga kurang dalam mendapatkan informasi. Sedangkan wanita atau ibu yang bekerja cenderung lebih

banyak dalam memperoleh informasi dari teman-temannya dikantor, sehingga dapat menambah wawasan.

Banyaknya wanita sebagai responden hanya lulusan pendidikan dasar dimana hal tersebut juga dapat mempengaruhi lapangan pekerjaan saat ini dimana minimal syarat pendidikan untuk bekerja yaitu lulusan sekolah menengah. Oleh karena itu responden lebih banyak tidak bekerja dan hanya sebagai ibu rumah tangga saja.

Kemampuan responden yang kurang antara lain disebabkan oleh faktor pekerjaan responden. Responden menunjukkan sebagian besar adalah ibu rumah tangga/tidak bekerja. Pola kerja sebagai ibu rumah tangga menyebabkan tenaga yang dimiliki oleh ibu sudah tersita untuk pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, menyebabkan waktu ibu untuk mencari informasi tentang menopause, misalnya dengan membaca buku, mendatangi petugas kesehatan dan sebagainya menjadi lebih rendah. Menurut Azwar (dalam Sibatini, 2018) Faktor pekerjaan akan mempengaruhi perilaku setiap individu khususnya wanita, dimana wanita yang bekerja pada umumnya mempunyai cara berfikir merasa lebih aman karena pekerjaannya dan mempunyai kepercayaan diri terhadap diri sendiri dan kemampuannya.

E. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga. Dukungan bisa berasal dari orang lain yang dekat dengan subjek dimana bentuk dukungan berupa informasi, tingkah laku tertentu atau materi yang dapat menjadikan individu merasa disayangi, diperhatikan dan dicintai (Ni, 2021).

Menurut Tri Mistinah (2017) dukungan keluarga dapat diberikan dengan memberikan dorongan atau motivasi yang berupa perhatian, kepedulian yang berarti bagi individu sehingga dapat merasakan ketenangan jiwa. Seorang ibu dalam menghadapi masa menopause sangat membutuhkan dukungan dari keluarga, baik dari suami, anak-anaknya, maupun dari anggota keluarga yang lain. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga merupakan dukungan alami yang memiliki makna penting dalam kehidupan seseorang yang tidak didapatkan dari lingkungan luar.

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mayoritas responden yang mendapat dukungan keluarga dalam kategori positif memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 responden (94,7%), dan responden yang tidak mendapat dukungan keluarga memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (13,3%). Wanita pengetahuan kurang sesuai dengan penelitian Puji Astusi (2017) yakni ibu rumah tangga pada dasarnya mempunyai masalah dalam memperoleh sumber informasi, karena walaupun hanya sebagai ibu rumah tangga, wanita tetap sibuk dengan segala kegiatannya, di antaranya mengurus anak, suami, dan kegiatan rumah tangga lainnya. Selain itu dapat dikarenakan ibu rumah tangga tidak mempunyai minat dan tidak merespon sesuatu yang bersifat sebagai informasi pengetahuan. Walaupun informasi itu ada disekitar responden yang berupa TV, radio, majalah dan koran. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa semua responden sudah pernah mendengar tentang menopause. Sumber informasi tentang menopause yang terbanyak adalah dari media sosial dan cetak. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Sumber informasi dapat menstimulus otak seseorang. sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga, dan sumber informasi lainnya (Sariyati, 2015). Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2012).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada wanita dalam menghadapi masa menopause yang diberikan semakin besar maka akan mendukung ibu yang akan menghadapi masa menopause. Dukungan keluarga yang positif dan cukup baik yang diperoleh merupakan kontribusi positif bagi wanita untuk menghadapi menopause. Ketika ibu tinggal bersama keluarganya, seharusnya mendapat dukungan dari keluarga dalam menghadapi menopause. Dalam hal ini, keluarga perlu mendukung mengenai perubahan yang terjadi pada wanita menjelang menopause serta mengingatkan kepada ibu pengetahuan yang diketahuinya untuk diaplikasikan.

F. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber informasi yang diperoleh responden dalam mendapatkan pengetahuan mengenai menopause apakah lebih dari satu atau dua sumber informasi yang tersaji pada tabel tersebut menunjukkan bahwa responden lebih banyak

mendapatkan informasi berasal dari media sosial/cetak sebanyak 11 orang (73,3%) dengan pengetahuan cukup dan responden yang mendapatkan informasi dari media sosial/cetak dengan pengetahuan baik sebanyak 7 orang (100,0%). Responden dalam penelitian ini adalah kelompok wanita yang berusia di atas 40 tahun, dimana urusan keluarga yang sangat menyita perhatian mereka menyebabkan kesempatan atau kemampuan mereka untuk memanfaatkan sumber informasi menjadi lemah. Kondisi ini menyebabkan pengetahuan mereka tentang menopause menjadi kurang. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan dalam sebuah hasil penelitian yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan pengetahuan wanita tentang deteksi dini menopause rendah adalah faktor kesulitan mendapatkan sumber informasi tentang deteksi dini menopause (Rinal, 2018).

Dari penelitian ini bahwa sumber informasi sangat berkaitan dengan timbulnya pengetahuan dalam menghadapi menopause, karena tanpa sumber informasi yang cukup dan akurat seseorang akan merasa lebih cemas dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, sehingga mereka dapat mengetahui pengetahuan tentang menopause melalui sumber informasi baik dari media masa, media cetak maupun dari petugas kesehatan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Alhogbi, 2017) yang mengatakan bahwa Sumber informasi juga sangat mempengaruhi seseorang menjadi cemas dalam menghadapi menopause. Yang mana sumber informasi dapat diperoleh dari media massa, media cetak, media elektronik, petugas kesehatan. dan keluarga.

4.4 Keterbatasan Peneliti

Selama proses penelitian berlangsung ada beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti diantaranya dalam pelaksanaan penelitian jumlah responden yang hanya 30 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang juga tertuang pada bab IV tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai adalah kurang yaitu 19 responden (46%).
2. Tingkat pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai menunjukkan bahwa usia menarce wanita terjadi paling banyak berada pada usia lebih dari 13 tahun dengan mayoritas responden berpendidikan kurang 18 orang (94,7%).
3. Tingkat pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai berdasarkan pendidikan adalah tingkat pendidikan dasar dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 13 responden (68,4%).
4. Tingkat pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai berdasarkan pekerjaan adalah responden yang tidak bekerja memiliki pengetahuan kurang dengan jumlah sebanyak 16 orang atau sama dengan (84,2%).
5. Tingkat pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai berdasarkan dukungan keluarga

adalah responden yang mendapat dukungan keluarga dalam kategori positif memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (68,4%).

6. Tingkat pengetahuan wanita dalam menghadapi masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai berdasarkan sumber informasi terbanyak didapatkan melalui media cetak/sosial dengan pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (73,3%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta sumber pustaka bagi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sehingga dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mahasiswa serta menambah informasi penelitian selanjutnya, khususnya tentang menopause.

2. Bagi Tempat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan data tersebut bisa dijadikan sebagai data dasar pada suatu perencanaan program Puskesmas Kereng Bangkirai, khususnya dalam menyusun program yang berkaitan dengan menopause.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pihak peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi dan mampu mengkaji tingkat pengetahuan ibu

dalam menghadapi masa menopause dengan menggunakan metode yang berbeda. Serta penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan menopause seiring dengan bertambahnya pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Dwi Syalfina, 2022, *Body Mass Index (BMI) dan Lama Menopause Berpengaruh Terhadap Kualitas Hidup Menopause*
- Agustiawati, A., & Sulistyaningsih, S. H. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Desa Padangan Kecamatan Winong*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 25. <https://doi.org/10.26751/jikk.v8i2.281>
- Asmaradana Kinal, 2021, *Hubungan Pengetahuan Dengan Menghadapi Menopause Pada Wanita Usia Premenopause di Gunungpati*
- Asifah Milatul, Menik Sri Daryanti, 2021, *Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Menopause Di Pedukuhan Gowok Kabupaten Sleman*
- Cintika Yorinda Sebtalezy & Irmawati Mathar, 2019, *Pendidikan Kesehatan pada Kelompok Arisan Wanita dalam Upaya Meningkatkan Kesiapan Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause*
- Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyono, 2019, *Pengetahuan*
- Irsyadi, A. H. (2018). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Psikologis Pasangan Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Jember*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Kemenkes RI 2020. (2020). *Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2020*
- Klimakterium : masalah & penanganannya dalam perspektif kebidanan / *Sundari Mulyaningsih, Dyah Pradnya Paramita; editor, Desy Rachmawati*. Penerbitan Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2018
- Kurnia, D. (2017). *Hubungan Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Tingkat Kesiapan Menjelang Menopause Pada Ibu Premenopause*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 4, 9–15.
- Kurniawan. (2017). *Gambaran Sikap Wanita Terhadap Perubahan Fisik Dan Psikologis Saat Menopause Di Dusun Kweni Wilayah Kerja Puskesmas Ii Sewon Kabupaten Bantul*. 87(1,2), 149–200.
- Kusumawati, S. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Menopause di Desa Berangas Timur Kab. Barito Kuala*. *Jurnal Publikasi Kebidanan*, 13-20.
- Linda, L., & Yetti R., E. (2019). *Hubungan Perubahan Fisik Dengan Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo*. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i1.526>
- Mail Erfiani & Farida Yuliani, 2021, *Hubungan Usia Menarce dengan Usia Menopause*
- Margono, 2021, *Populasi dan Sampel Penelitian*

- Meunasah, I., Capa, V., Juang, K., & Nuzula, R. (2021). *Menghadapi Menopause Di Desa Meunasah Capa Kecamatan Kota Juang Tahun 2021*. 7(1), 439–450.
- Mika Mediawati, A. I. S. (2020). *Studi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Lansidan Gangguan Yang Menyertainya*. 4(1), 57–63
- Mintarsih, Tri. 2017, *Kesiapan Wanita Usia 45-55 Tahun dalam Menghadapi Perubahan Masa Menopause*. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 8(1), 7–13. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol8.iss1.115>.
- Menopause : masalah dan penanganannya / Ita Eko Suparni, SsiT., M.Keb., Reni Yuli Astutik, SST., M.Kes. Penerbitan Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Ni'matul Ulya, Putri Andanawarih, 2019, *Kesiapan Wanita Usia 45-55 Tahun dalam Menghadapi Perubahan Masa Menopause*
- Nita Dwi Astikasari, Nasifah Tuszahroh, 2019, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Menopause Dini di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang*
- Notoadmojo. (2016). *Pengetahuan Ibu Menopause tentang Gizi Seimbang pada Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Awang Besar, Barabai, Hulu Sungai Tengah*. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 4(1), 49. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(1\).49-53](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(1).49-53)
- Putu Sri Yuliasusi Luh & I Made Widiarta, 2022, *Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, dan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Wanita menghadapi Menopause Di Dusun Pungka Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa*
- Rinal, R. A. (2018). *Hubungan pengetahuan dengan kesiapan ibu dalam menghadapi menopause di dusun krandon malangan sumberagung moyudan sleman yogyakarta*. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1–74.
- Sasitorn Rakkuea, 2018. *Gambaran Pengetahuan Wanita Tentang Menopause Di Dukuh Saroboan Kelurahan Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar*. *Universitas Muhamaddiyah Surakarta*.
- Trisnawati, Y., & Retnawati, S. A. (2019). *Tingkat Pengetahuan Wanita Premenopause Tentang Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Kota Tanjung Pinang*. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*, 28-36.
- Wardani, Desy Ayu. 2019, *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kualitas Hidup Perempuan Menopause*. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan* <https://doi.org/10.35728/jmkik.v4i1.63>
- Zaitun, Desi rizkiyah, Zakia amna Nurmasiyah, Nailatul Qadrina, khairul muna, 2017, *Penerapan Dalam Menghadapi Menopause Pada Ibu Usia 40-45 Tahun di Kemukiman Unoe Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

**INFORMED CONSENT
(Persetujuan menjadi Partisipan)**

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Dea Susanti Agustin dengan Judul penelitian **Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya.**

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

.....,20...

Saksi

Yang memberi Persetujuan

.....

.....

Peneliti

.....

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2023

No. Responden :..... Diisi oleh peneliti

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan saudara saat ini, serta beri tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan!

Karakteristik Responden

1. Umur :
2. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMU
 - d. PERGURUAN TINGGI
3. Pekerjaan :
 - a. Tidak bekerja
 - b. PNS
 - c. Swasta
 - d. Wiraswasta
4. Sumber Informasi :
 - a. Belum pernah mendengar sebelumnya
 - b. Media sosial/cetak
 - c. Keluarga
 - d. Petugas kesehatan

Pilihlah Salah Satu Jawaban Dengan Memberikan Tanda Silang (x)

1. Apakah menopause itu ?
 - a. Menopause artinya berhentinya masa menstruasi atau haid selama lebih dari satu tahun.
 - b. Usia di atas 50 tahun
 - c. Orang yang sudah tua dan pikun setiap wanita
2. Biasanya menopause terjadi pada usia
 - a. 40 – 50 tahun
 - b. 30 - 40 tahun
 - c. 20 – 30 tahun
3. Perubahan yang terjadi pada wanita ketika menopause biasanya berdampak pada
 - a. Gangguan fisik dan mental
 - b. Gangguan mental
 - c. Gangguan fisik
4. Tanda bahwasanya seorang wanita telah memasuki menopause yaitu
 - a. Datangnya haid
 - b. Tidak dapat menstruasi lagi lebih dari 1 tahun
 - c. Memasuki usia di atas 50 tahun
5. Gejala-gejala yang timbul pada masa menjelang menopause seperti tersebut di bawah ini kecuali :
 - a. Panas (hot flushes) di wajah, leher dan dada
 - b. Penurunan libido
 - c. Pening dan mual
6. Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya menopause yaitu :
 - a. Usia pertama haid, pemakaian alat KB
 - b. Jumlah anak, merokok
 - c. Semua benar
7. Mengapa usia pertama mendapat haid dapat mempengaruhi menopause ?
 - a. Karena semakin cepat kita mendapat haid maka semakin lama ia akan memasuki menopause
 - b. Karena semakin cepat kita mendapat haid maka semakin cepat pula ia memasuki menopause

- c. Tidak ada hubungannya dengan masa usia menopause.
8. Masalah kesehatan pada masa menopause adalah ..
- a. Payudara kendur
 - b. Payudara tegang
 - c. Payudara keriput
9. Mengapa wanita yang sudah menopause menjadi gemuk ?
- a. Karena wanita menopause banyak makan
 - b. Karena pada usia memasuki menopause akan mengalami pertukaran zat lemak sehingga terjadi penambahan berat badan
 - c. Karena pada wanita menopause mudah lelah dan sering tidur sehingga tumbuh menjadi gemuk
10. Mengapa pada menopause sering mengalami osteoporosis ?
- a. Karena terjadi pengeroposan tulang yang disebabkan kurangnya kalsium
 - b. Karena pada usia lanjut tulang wanita akan memendek
 - c. Karena pada saat muda wanita tersebut terlalu banyak bekerja
11. Yang tergolong dalam perubahan psikis wanita menjelang menopause
- a. Sedih, rapuh dan rasa tertekan
 - b. Tidak menarik lagi, mudah kaget dan mudah marah
 - c. Semua jawaban benar
12. Apa yang sebaiknya dilakukan dalam upaya mengatasi perubahan emosional tersebut
- a. Ikutlah aktivitas yang menyenangkan, perbanyak kawan bicara dan carilah pihak-pihak atau orang-orang yang dapat membantu anda
 - b. Banyak bergosip dan membuat sensasi baru
 - c. Menyendiri dan banyak merenung.
13. Perasaan yang biasanya muncul pada saat menjelang menopause, yang berhubungan dengan masalah psikis ibu antara lain :
- a. Rapuh, sedih dan tertekan
 - b. Senang, gembira dan puas
 - c. Takut, was-was dan ragu-ragu
14. Akibat dari perasaan rapuh, sedih dan tertekan wanita menopause menjadi :
- a. Depresi, mudah tersinggung dan tidak konsentrasi kerja
 - b. Menangis, lelap tidur dan santai

- c. Mudah lapar, mudah ngantuk dan haus
15. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi stres seperti :
- a. Olahraga dapat mengusir stres, meningkatkan semangat dan rasa percaya diri
 - b. Memaki-maki dan melampiaskan kemarahan
 - c. Makan dan jalan-jalan
16. Perubahan kejiwaan (psikis) yang timbul pada wanita menjelang menopause seperti :
- a. Merasa tidak berguna lagi, tidak menghasilkan sesuatu dan memberatkan keluarga atau orang lain
 - b. Merasa berguna dan banyak teman
 - c. Merasa semakin seksi dan cantik
17. Hal-hal yang melatar belakangi seorang wanita menopause mengalami perubahan emosional dan mudah marah, yaitu :
- a. Kurangnya waktu tidur karena terjadinya hot flashes (rasa panas pada tubuh) pada malam hari sehingga dapat menyebabkan kelelahan dan mudah marah.
 - b. Kurangnya waktu tidur karena pikiran
 - c. Kurangnya istirahat karena terlalu banyak kegiatan
18. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari masalah psikis ibu, yaitu :
- a. Berolahraga, meningkatkan rasa percaya diri dan lebih banyak menjalankan ibadah dengan penuh
 - b. Jalan-jalan dan rekreasi
 - c. Banyak istirahat dan melakukan apa yang kita inginkan
19. Persiapan fisik yang baik dilakukan wanita sebelum memasuki masa menopause, antara lain:
- a. Menghindari merokok, minum alkohol dan banyak minum air putih
 - b. Olahraga secara teratur, mengkonsumsi makanan yang kaya akan kalsium dan vitamin
 - c. Semua jawaban benar
20. Persiapan untuk menjaga agar tidak terjadi osteoporosis atau pengeroposan tulang, yaitu
- a. Olahraga dan mengkonsumsi vitamin dan kalsium
 - b. Banyak istirahat dan jangan banyak bergerak
 - c. Banyak melakukan terapi

**DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU
DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE**

Berilah tanda check (\surd) pada kolom jawaban yang tersedia dengan memperhatikan kriteria di bawah ini :

“Ya” = Bila pernyataan sesuai dengan perasaan anda

“Tidak”= Bila pernyataan tidak sesuai dengan perasaan anda

| No. | Pernyataan | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Disaat saya mengalami kesedihan, keluarga saya memberi hiburan | | |
| 2. | Keluarga saya kurang pedulikan saya | | |
| 3 | Saya merasa Keluarga saya mau mendengarkan usulan yang saya sampaikan | | |
| 4 | Keluarga saya sering mengajak saya untuk pergi berlibur di akhir pekan | | |
| 5 | Keluarga saya sering memberikan saran yang terbaik untuk kesehatan saya | | |
| 6 | Bila saya mempunyai masalah, Keluarga enggan membantu mengatasinya | | |
| 7 | Saya merasa aman bila keluarga bersama saya | | |
| 8 | Saya merasa keluarga saya tidak menghiraukan keluhan-keluhan saya | | |
| 9 | Keluarga saya mau menerima saya apa adanya | | |
| 10 | Dengan perubahan tubuh saya, saya merasa Keluarga/Suami kurang menghargai saya | | |
| 11 | Bila saya lelah Keluarga mau membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas saya | | |
| 12 | Saat saya sakit Keluarga kadang tidak mau merawat saya | | |
| 13 | Keluarga saya sering memberikan saya saran-saran dalam memecahkan masalah | | |
| 14 | Keluarga saya kurang memberikan solusinya untuk mengatasi keluhan-keluhan saya | | |
| 15 | Keluarga akan memberikan pujian pada hasil pekerjaan saya | | |
| 16 | Saya kadang merasa keluarga/suami saya tidak mencintai dan mengasihi saya | | |
| 17 | Saya merasa apa yang saya kerjakan kurang dihargai oleh keluarga saya | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 18 | Keluarga saya menganjurkan saya untuk banyak membaca buku untuk menambah pengetahuan saya | | |
| 19 | Saya merasa Keluarga saya kurang memberi saya bimbingan dalam mengasuh anak-anak | | |
| 20 | Keluarga saya memberikan kritikan yang membangun saya | | |
| 21 | Kesehatan saya tidak dipedulikan oleh keluarga saya | | |
| 22 | Keluarga kurang pedulikan pekerjaan yang saya lakukan | | |
| 23 | Menurut saya, keluarga saya sangat mengasihi saya | | |
| 24 | Saya merasa kurang aman bersama suami saya | | |
| 25 | Keluarga saya mau merawat saya bila saya sakit | | |

Lampiran 3 Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

Kuesioner Pengetahuan

1. A 11. A

2. A 12. A

3. A 13. A

4. B 14. A

5. C 15. A

6. C 16. A

7. A 17. A

8. A 18. A

9. B 19. C

10. A 20. A

KUNCI JAWABAN

Kuesioner Dukungan Suami

1. Ya 11. Ya 21. Tidak

2. Tidak 12. Tidak 22. Tidak

3. Ya 13. Ya 23. Ya

4. Ya 14. Tidak 24. Ya

5. Ya 15. Ya 25. Ya

6. Tidak 16. Tidak

7. Ya 17. Tidak

8. Tidak 18. Ya

9. Ya 19. Tidak

10. Tidak 20. Ya

✓ (1) B 9 (2) 2 21 10

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya Dea Susanti Agustin adalah peneliti dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan Wanita dalam menghadapi masa menopause dengan metode/prosedur penjelasan dalam materi.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena sesuai kriteria inklusi. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dengan sampel tidak diketahui
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa alat tulis atas kehilangan waktu/ketidakhnyaman
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kendala selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali yang bersifat rahasia
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan wawancara, cara ini mungkin menyebabkan Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek akibat keikutsertaan dalam penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah informasi
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi ibu
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk file.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/ subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.

25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan layak etik dari poltekkes kemenkespalangka raya
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menjamin .
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini melibatkan anda (wanita usia ≥ 40 tahun yang belum mengalami menopause). Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia ≥ 40 tahun yang belum mengalami menopause.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Sri Hanif Qomariyah

Tanda tangan :  Hanif

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat

Saksi



Yeni Lucin, S.Kep., MPH
NIP : 19650727 198602 2 001

Peneliti



Dea Susanti Agustin
NIM : PO6224220039

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2023

No. Responden : Diisi oleh peneliti

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan saudara saat ini, serta beri tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan!

Karakteristik Responden

1. Umur : 42 th / 42 th
2. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMU
 - d. PERGURUAN TINGGI
3. Pekerjaan :
 - a. Tidak bekerja
 - b. PNS
 - c. Swasta
 - d. Wiraswasta
4. Sumber Informasi :
 - a. Belum pernah mendengar sebelumnya
 - b. Media sosial/cetak
 - c. Keluarga
 - d. Petugas kesehatan

Pilihlah Salah Satu Jawaban Dengan Memberikan Tanda Silang (x)

1. Apakah menopause itu ?
 - a. Menopause artinya berhentinya masa menstruasi atau haid selama lebih dari satu tahun.
 - b. Usia di atas 50 tahun
 - c. Orang yang sudah tua dan pikun setiap wanita
2. Biasanya menopause terjadi pada usia
 - a. 40 – 50 tahun
 - b. 30 - 40 tahun
 - c. 20 – 30 tahun
3. Perubahan yang terjadi pada wanita ketika menopause biasanya berdampak pada
 - a. Gangguan fisik dan mental
 - b. Gangguan mental
 - c. Gangguan fisik
4. Tanda bahwasanya seorang wanita telah memasuki menopause yaitu
 - a. Datangnya haid
 - b. Tidak dapat menstruasi lagi lebih dari 1 tahun
 - c. Memasuki usia di atas 50 tahun
5. Gejala-gejala yang timbul pada masa menjelang menopause seperti tersebut di bawah ini kecuali :
 - a. Panas (hot flushes) di wajah, leher dan dada
 - b. Penurunan libido
 - c. Pening dan mual
6. Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya menopause yaitu
 - a. Usia pertama haid, pemakaian alat KB
 - b. Jumlah anak, merokok
 - c. Semua benar
7. Mengapa usia pertama mendapat haid dapat mempengaruhi menopause ?
 - a. Karena semakin cepat kita mendapat haid maka semakin lama ia akan memasuki menopause
 - b. Karena semakin cepat kita mendapat haid maka semakin cepat pula ia memasuki menopause
 - c. Tidak ada hubungannya dengan masa usia menopause.

8. Masalah kesehatan pada masa menopause adalah ..
- a. Payudara kendur
 - b. Payudara tegang
 - c. Payudara keriput
9. Mengapa wanita yang sudah menopause menjadi gemuk ?
- a. Karena wanita menopause banyak makan
 - b. Karena pada usia memasuki menopause akan mengalami pertukaran zat lemak sehingga terjadi penambahan berat badan
 - c. Karena pada wanita menopause mudah lelah dan sering tidur sehingga tumbuh menjadi gemuk
10. Mengapa pada menopause sering mengalami osteoporosis ?
- a. Karena terjadi pengeroposan tulang yang disebabkan kurangnya kalsium
 - b. Karena pada usia lanjut tulang wanita akan memendek
 - c. Karena pada saat muda wanita tersebut terlalu banyak bekerja
11. Yang tergolong dalam perubahan psikis wanita menjelang menopause
- a. Sedih, rapuh dan rasa tertekan
 - b. Tidak menarik lagi, mudah keaget dan mudah marah
 - c. Semua jawaban benar
12. Apa yang sebaiknya dilakukan dalam upaya mengatasi perubahan emosional tersebut :
- a. Ikutlah aktivitas yang menyenangkan, perbanyak kawan bicara dan carilah pihak-pihak atau orang-orang yang dapat membantu anda
 - b. Banyak bergosip dan membuat sensasi baru
 - c. Menyendiri dan banyak merenung.
13. Perasaan yang biasanya muncul pada saat menjelang menopause, yang berhubungan dengan masalah psikis ibu antara lain :
- a. Rapuh, sedih dan tertekan
 - b. Senang, gembira dan puas
 - c. Takut, was-was dan ragu-ragu
14. Akibat dari perasaan rapuh, sedih dan tertekan wanita menopause menjadi :
- a. Depresi, mudah tersinggung dan tidak konsentrasi kerja
 - b. Menangis, lelap tidur dan santai
 - c. Mudah lapar, mudah ngantuk dan haus

15. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi stres seperti :

- a. Olahraga dapat mengusir stres, meningkatkan semangat dan rasa percaya diri
- b. Memaki-maki dan melampiaskan kemarahan
- c. Makan dan jalan-jalan

16. Perubahan kejiwaan (psikis) yang timbul pada wanita menjelang menopause seperti :

- a. Merasa tidak berguna lagi, tidak menghasilkan sesuatu dan memberatkan keluarga atau orang lain
- b. Merasa berguna dan banyak teman
- c. Merasa semakin seksi dan cantik

17. Hal-hal yang melatar belakangi seorang wanita menopause mengalami perubahan emosional dan mudah marah, yaitu :

- a. Kurangnya waktu tidur karena terjadinya hot flashes (rasa panas pada tubuh) pada malam hari sehingga dapat menyebabkan kelelahan dan mudah marah.
- b. Kurangnya waktu tidur karena pikiran
- c. Kurangnya istirahat karena terlalu banyak kegiatan

18. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari masalah psikis ibu, yaitu :

- a. Berolahraga, meningkatkan rasa percaya diri dan lebih banyak menjalankan ibadah dengan penuh
- b. Jalan-jalan dan rekreasi
- c. Banyak istirahat dan melakukan apa yang kita inginkan

19. Persiapan fisik yang baik dilakukan wanita sebelum memasuki masa menopause, antara

lain:

- a. Menghindari merokok, minum alkohol dan banyak minum air putih
- b. Olahraga secara teratur, mengkonsumsi makanan yang kaya akan kalsium dan vitamin
- c. Semua jawaban benar

20. Persiapan untuk menjaga agar tidak terjadi osteoporosis atau pengeroposan tulang, yaitu

....

- a. Olahraga dan mengkonsumsi vitamin dan kalsium
- b. Banyak istirahat dan jangan banyak bergerak
- c. Banyak melakukan terapi

DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE

Berilah tanda check (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan memperhatikan kriteria di bawah ini :

“Ya” = Bila pernyataan sesuai dengan perasaan anda

“Tidak”= Bila pernyataan tidak sesuai dengan perasaan anda

| No. | Pernyataan | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Disaat saya mengalami kesedihan, keluarga saya memberi penghiburan | ✓ | |
| 2. | Keluarga saya kurang peduli kan saya | | ✓ |
| 3 | Saya merasa Keluarga saya mau mendengarkan usulan yang saya sampaikan | ✓ | |
| 4 | Keluarga saya sering mengajak saya untuk pergi berlibur di akhir pekan | | ✓ |
| 5 | Keluarga saya sering memberikan saran yang terbaik untuk kesehatan saya | ✓ | |
| 6 | Bila saya mempunyai masalah, Keluarga enggan membantu mengatasinya | | ✓ |
| 7 | Saya merasa aman bila keluarga bersama saya | ✓ | |
| 8 | Saya merasa keluarga saya tidak menghiraukan keluhan-keluhan saya | | ✓ |
| 9 | Keluarga saya mau menerima saya apa adanya | ✓ | |
| 10 | Dengan perubahan tubuh saya, saya merasa Keluarga/Suami kurang menghargai saya | | ✓ |
| 11 | Bila saya lelah Keluarga mau membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas saya | ✓ | |
| 12 | Saat saya sakit Keluarga kadang tidak mau merawat saya | | ✓ |
| 13 | Keluarga saya sering memberikan saya saran-saran dalam memecahkan masalah | ✓ | |
| 14 | Keluarga saya kurang memberikan solusinya untuk mengatasi keluhan-keluhan saya | | ✓ |
| 15 | Keluarga akan memberikan pujian pada hasil pekerjaan saya | ✓ | |
| 16 | Saya kadang merasa keluarga/suami saya tidak mencintai dan mengasihi saya | | ✓ |
| 17 | Saya merasa apa yang saya kerjakan kurang dihargai oleh keluarga saya | | ✓ |
| 18 | Keluarga saya menganjurkan saya untuk banyak membaca buku untuk menambah pengetahuan saya | | ✓ |
| 19 | Saya merasa Keluarga saya kurang memberi saya bimbingan dalam mengasuh anak-anak | ✓ | |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 20 | Keluarga saya memberikan kritikan yang membangun saya | | ✓ |
| 21 | Kesehatan saya tidak dipedulikan oleh keluarga saya | | ✓ |
| 22 | Keluarga kurang peduli dengan pekerjaan yang saya lakukan | | ✓ |
| 23 | Menurut saya, keluarga saya sangat mengasihi saya | ✓ | |
| 24 | Saya merasa kurang aman bersama suami saya | | ✓ |
| 25 | Keluarga saya mau merawat saya bila saya sakit | ✓ | |

Lampiran 3 Rekapitulasi Data

| No | Nama | Usia | Usia M | Pendidikan | Pendidikan | Pekerjaan | Sumber |
|----|------|------|--------|------------------|---------------------|---------------|---------|
| 1 | WD | 42 | 13 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Bekerja | 1 media |
| 2 | HRN | 45 | 14 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Bekerja | 1 media |
| 3 | YSM | 43 | 14 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Tidak Bekerja | 1 media |
| 4 | ADY | 41 | 13 | SMU | Pendidikan Menengah | Bekerja | 1 media |
| 5 | RN | 43 | 12 | SMU | Pendidikan Menengah | Tidak Bekerja | 1 media |
| 6 | STR | 42 | 13 | SD | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 7 | ATI | 49 | 15 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 8 | WNT | 49 | 15 | SMU | Pendidikan Menengah | Bekerja | 1 media |
| 9 | RMI | 41 | 12 | SMU | Pendidikan Menengah | Bekerja | 1 media |
| 10 | SHQ | 42 | 12 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 11 | FTH | 47 | 14 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 12 | NH | 46 | 14 | SMP | Pendidikan Dasar | Bekerja | 2 media |
| 13 | DRS | 45 | 13 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 14 | INH | 44 | 13 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 2 media |
| 15 | EIM | 49 | 15 | SD | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 16 | RT | 48 | 14 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 2 media |
| 17 | SY | 43 | 13 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Bekerja | 2 media |
| 18 | ES | 40 | 12 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Bekerja | 2 media |
| 19 | RU | 44 | 13 | SMU | Pendidikan Menengah | Tidak Bekerja | 1 media |
| 20 | AS | 42 | 13 | SMU | Pendidikan Menengah | Bekerja | 2 media |
| 21 | SU | 47 | 14 | SMP | Pendidikan Dasar | Bekerja | 1 media |
| 22 | NRT | 45 | 16 | SMU | Pendidikan | Tidak Bekerja | 1 media |

| | | | | | | | |
|----|-----|----|----|------------------|---------------------|---------------|---------|
| | | | | | Menengah | | |
| 23 | KL | 48 | 12 | SD | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 24 | ZSW | 45 | 14 | SD | Pendidikan Dasar | Bekerja | 2 media |
| 25 | ENK | 47 | 14 | SD | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 26 | ISM | 46 | 13 | SMP | Pendidikan Dasar | Bekerja | 1 media |
| 27 | LS | 45 | 14 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Bekerja | 2 media |
| 28 | SEP | 48 | 14 | SMU | Pendidikan Menengah | Tidak Bekerja | 1 media |
| 29 | ADW | 47 | 13 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 30 | WTI | 48 | 16 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Bekerja | 2 media |
| 31 | BHB | 40 | 12 | SMU | Pendidikan Menengah | Bekerja | 2 media |
| 32 | SRH | 44 | 13 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 33 | RA | 40 | 13 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Bekerja | 2 media |
| 34 | HRH | 46 | 13 | SD | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 2 media |
| 35 | YNS | 49 | 16 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 36 | SH | 40 | 15 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Tidak Bekerja | 2 media |
| 37 | HSH | 43 | 15 | SMU | Pendidikan Menengah | Bekerja | 1 media |
| 38 | IM | 42 | 13 | Perguruan Tinggi | Pendidikan Tinggi | Tidak Bekerja | 1 media |
| 39 | AR | 46 | 14 | SD | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 40 | ST | 46 | 15 | SMP | Pendidikan Dasar | Tidak Bekerja | 1 media |
| 41 | ER | 44 | 14 | SMA | Pendidikan Menengah | Tidak Bekerja | 1 media |

| No. Responden | Usia Menarce | No. Kode | Tingkat Pendidikan | No. Kode | Pekerjaan | No. Kode | Sumber informasi | No. Kode | Pengetahuan | No. Kode | Dukungan keluarga | No. Kode |
|---------------|--------------|----------|--------------------|----------|---------------|----------|------------------|----------|-------------|----------|-------------------|----------|
| 1 | 13 | 1 | Sarjana | 2 | Bekerja | 1 | 1 media | 0 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 2 | 14 | 1 | Sarjana | 2 | Bekerja | 1 | 1 media | 0 | Baik | 2 | Positif | 1 |
| 3 | 14 | 1 | SD | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Baik | 2 | Positif | 1 |
| 4 | 13 | 1 | SMU | 1 | Bekerja | 1 | 1 media | 0 | Baik | 2 | Positif | 1 |
| 5 | 12 | 0 | SMU | 1 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Baik | 2 | Positif | 1 |
| 6 | 13 | 1 | SD | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 7 | 15 | 1 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 8 | 15 | 1 | SMU | 1 | Bekerja | 1 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 9 | 12 | 0 | SMU | 1 | Bekerja | 1 | 1 media | 0 | Cukup | 1 | Negatif | 0 |
| 10 | 12 | 0 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 11 | 14 | 1 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 12 | 14 | 1 | SMP | 0 | Bekerja | 1 | 2 media | 1 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 13 | 13 | 1 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 14 | 13 | 1 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 2 media | 1 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 15 | 15 | 1 | SD | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 16 | 14 | 1 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 2 media | 1 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 17 | 13 | 1 | Sarjana | 2 | Bekerja | 1 | 2 media | 1 | Baik | 2 | Positif | 1 |
| 18 | 12 | 0 | Sarjana | 2 | Bekerja | 1 | 2 media | 1 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 19 | 13 | 1 | SMU | 1 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 20 | 13 | 1 | SMU | 1 | Bekerja | 1 | 2 media | 1 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 21 | 14 | 1 | SMP | 0 | Bekerja | 1 | 1 media | 0 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 22 | 16 | 1 | SMU | 1 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|----|---|---------|---|---------------|---|---------|---|--------|---|---------|---|
| 23 | 12 | 0 | SD | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Cukup | 1 | Negatif | 0 |
| 24 | 14 | 1 | SD | 0 | Bekerja | 1 | 2 media | 1 | Baik | 2 | Positif | 1 |
| 25 | 14 | 1 | SD | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 26 | 13 | 1 | SMP | 0 | Bekerja | 1 | 1 media | 0 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 27 | 14 | 1 | Sarjana | 2 | Bekerja | 1 | 2 media | 1 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 28 | 14 | 1 | SMU | 1 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 29 | 13 | 1 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 30 | 16 | 1 | Sarjana | 2 | Bekerja | 1 | 2 media | 1 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 31 | 12 | 0 | SMU | 1 | Bekerja | 1 | 2 media | 1 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 32 | 13 | 1 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 33 | 13 | 1 | Sarjana | 2 | Bekerja | 1 | 2 media | 1 | Cukup | 1 | Positif | 1 |
| 34 | 13 | 1 | SD | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 2 media | 1 | Kurang | 0 | Negatif | 0 |
| 35 | 16 | 1 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 36 | 15 | 1 | Sarjana | 2 | Tidak Bekerja | 0 | 2 media | 1 | Baik | 2 | Positif | 1 |
| 37 | 15 | 1 | SMU | 1 | Bekerja | 1 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 38 | 13 | 1 | Sarjana | 2 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 39 | 14 | 1 | SD | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 40 | 15 | 1 | SMP | 0 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |
| 41 | 14 | 1 | SMU | 1 | Tidak Bekerja | 0 | 1 media | 0 | Kurang | 0 | Positif | 1 |

| No | BUTIR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | n | % | TINGKAT PENGETAHUAN |
|----|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|----|---------------------|
| | KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | | | |
| | a | a | a | b | c | c | a | a | b | a | a | a | a | a | a | a | a | a | c | a | | | |
| 1 | a | a | c | b | c | c | c | c | b | a | c | a | c | a | a | a | a | a | c | a | 15 | 75 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 2 | a | a | c | b | c | c | c | c | b | a | a | a | a | a | a | a | a | a | b | a | 16 | 80 | Baik |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 3 | a | a | c | b | c | c | c | c | b | a | a | a | a | a | a | a | a | c | c | a | 16 | 80 | Baik |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | | |
| 4 | a | a | c | b | c | c | c | c | b | a | c | a | a | a | a | a | a | a | c | a | 16 | 80 | Baik |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 5 | a | a | a | b | b | b | a | a | b | a | a | a | a | a | a | a | a | a | b | a | 17 | 85 | Baik |
| | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 6 | b | a | b | c | b | b | a | a | b | b | c | a | c | b | b | b | c | b | a | c | 5 | 25 | Kurang |
| | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 7 | a | a | c | b | a | a | d | c | c | c | a | a | a | a | b | a | a | a | a | a | 11 | 55 | Kurang |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 8 | a | a | c | c | a | b | a | c | c | c | a | b | a | a | c | c | b | b | a | b | 6 | 30 | Kurang |
| | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 9 | a | a | a | b | b | a | b | a | b | a | b | a | c | a | a | a | a | a | a | a | 14 | 70 | Cukup |
| | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 10 | a | b | c | c | b | a | c | a | b | a | b | a | b | b | c | a | a | b | b | a | 8 | 40 | Kurang |
| | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | | | |
| 11 | a | a | c | c | c | c | b | c | a | c | c | a | a | b | c | a | a | a | c | b | 10 | 50 | Kurang |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|
| | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | | |
| 12 | b | a | c | b | c | c | c | c | c | a | a | a | a | a | a | a | a | a | b | b | 13 | 65 | Cukup |
| | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | | | |
| 13 | a | a | c | b | a | a | a | b | b | a | a | a | c | a | a | a | a | a | c | a | 15 | 75 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 14 | a | a | b | b | a | a | b | a | a | b | b | a | b | c | a | a | b | b | a | a | 8 | 40 | Kurang |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | | | |
| 15 | b | a | a | b | b | b | b | c | a | a | b | a | a | a | a | c | a | b | a | b | 9 | 45 | Kurang |
| | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 16 | b | a | a | c | a | b | a | a | c | a | a | a | b | c | a | b | c | a | b | a | 10 | 50 | Kurang |
| | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 17 | a | a | b | b | b | c | b | a | b | a | a | a | a | a | a | a | a | a | c | a | 17 | 85 | Baik |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 18 | a | a | c | b | c | a | b | c | b | a | b | a | c | a | a | a | a | a | a | a | 13 | 65 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 19 | a | a | b | c | c | c | b | b | b | b | a | a | b | a | a | a | a | a | a | a | 13 | 65 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 20 | a | a | c | b | b | a | b | a | b | a | b | a | a | a | a | a | a | a | b | a | 14 | 70 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 21 | a | a | a | c | c | b | c | c | b | a | b | a | c | a | a | a | a | a | a | b | 12 | 60 | Cukup |
| | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | | | |
| 22 | a | a | b | b | a | b | c | c | a | c | b | c | a | c | c | b | b | c | a | c | 4 | 20 | Kurang |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 23 | b | a | b | b | a | a | a | b | b | a | a | a | c | a | a | a | a | a | c | a | 14 | 70 | Cukup |
| | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|
| 24 | a | a | c | a | c | a | a | c | b | a | a | a | a | a | a | a | a | a | c | a | 16 | 80 | Baik |
| | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 25 | a | a | c | b | c | c | c | c | b | a | c | a | c | a | a | a | a | a | c | a | 15 | 75 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 26 | a | a | c | b | c | c | c | c | b | a | c | a | c | a | a | a | a | c | a | a | 13 | 65 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | | | |
| 27 | a | a | c | c | c | c | a | c | b | a | c | a | c | a | a | a | a | a | a | a | 14 | 70 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | | |
| 28 | a | a | c | b | c | c | a | c | c | a | c | a | c | a | a | a | a | a | c | a | 15 | 75 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 29 | c | a | c | b | b | a | a | b | c | c | b | a | b | a | a | b | b | a | b | a | 8 | 40 | Kurang |
| | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 30 | a | a | c | b | c | a | b | c | c | a | c | a | c | a | c | a | a | b | c | a | 11 | 55 | Kurang |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | | |
| 31 | a | a | c | b | a | b | c | a | b | a | a | a | a | a | a | a | a | a | a | a | 15 | 75 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | | |
| 32 | a | a | c | b | a | a | c | c | b | a | c | a | b | b | a | a | a | b | c | a | 11 | 55 | Kurang |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | | |
| 33 | a | a | b | b | c | a | a | c | b | a | c | a | c | a | a | a | a | a | b | a | 14 | 70 | Cukup |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 34 | b | a | b | c | b | b | b | a | b | c | a | c | c | c | b | a | b | b | a | c | 5 | 25 | Kurang |
| | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 35 | b | a | c | c | c | a | c | a | a | b | b | a | c | b | c | b | c | c | a | b | 4 | 20 | Kurang |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|
| | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 36 | a | a | c | b | c | c | c | c | b | a | c | a | a | a | a | a | a | a | c | a | 16 | 80 | Baik |
| | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 37 | a | a | c | c | c | c | c | c | b | a | c | a | c | a | b | b | b | a | b | a | 10 | 50 | Kurang |
| | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 38 | a | a | a | 0 | c | c | c | c | b | a | c | a | c | a | b | b | c | c | b | c | 9 | 45 | Kurang |
| | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 39 | a | a | a | b | c | c | b | a | a | a | b | c | a | a | c | c | c | c | c | c | 11 | 55 | Kurang |
| | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | |
| 40 | a | b | a | c | b | c | b | c | a | a | a | c | b | a | a | a | a | c | a | c | 9 | 45 | Kurang |
| | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 41 | a | b | a | a | c | b | c | a | a | b | c | a | a | b | c | a | a | a | a | a | 10 | 50 | Kurang |
| | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | | |

| No | Nama | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | N | % | DUKUNGAN KELUARGA |
|----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|----|-------------------|
| | | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| 1 | WD | Y | T | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 21 | 84 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 2 | HRN | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 17 | 68 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 3 | YSM | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 17 | 68 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 4 | ADY | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 17 | 68 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 5 | RN | Y | T | Y | T | T | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | Y | Y | 17 | 68 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 6 | STR | Y | T | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | Y | Y | 15 | 60 | Negatif |
| | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 7 | ATI | Y | T | Y | T | T | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | Y | T | T | Y | Y | Y | 14 | 56 | Negatif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 8 | WNT | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | 11 | 44 | Negatif |
| | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 9 | RMI | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | 20 | 80 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 10 | SHQ | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 17 | 68 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 11 | FTH | Y | T | Y | T | T | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 16 | 64 | Negatif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 12 | NH | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 17 | 68 | Positif |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---------|
| 25 | ENK | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 | Positif |
| 26 | ISM | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 76 | Positif |
| 27 | LS | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 | Positif |
| 28 | SEP | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 | Positif |
| 29 | ADW | Y | T | T | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 | Positif |
| 30 | WTI | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 80 | Positif |
| 31 | BHB | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 | Positif |
| 32 | SRH | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 | Positif |
| 33 | RA | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 | Positif |
| 34 | HRH | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | T | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | 32 | Negatif |
| 35 | YNS | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 80 | Positif |
| 36 | SH | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 76 | Positif |
| 37 | HSH | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | | | |
| | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 | Positif |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---------|
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 38 | IM | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 17 | 68 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 39 | AR | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | 19 | 76 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 40 | STR | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 17 | 68 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 41 | ER | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | 17 | 68 | Positif |
| | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| Mean | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 17 | 68 | |
| Positif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 33 | | |
| Negatif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8 | | |

| Pendidikan | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|---------------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | | |
| | n | % | n | % | n | % | n | % |
| Pendidikan Dasar | 1 | 14,3% | 6 | 40,0% | 13 | 68,4% | 20 | 48,8% |
| Pendidikan Menengah | 2 | 28,6% | 5 | 33,3% | 4 | 21,1% | 11 | 26,8% |
| Pendidikan Tinggi | 4 | 57,1% | 4 | 26,7% | 2 | 10,5% | 10 | 24,4% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |

| Pekerjaan | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|---------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | | |
| | n | % | n | % | n | % | n | % |
| Tidak Bekerja | 4 | 57,1% | 5 | 33,3% | 16 | 84,2% | 25 | 61,0% |
| Bekerja | 3 | 42,9% | 10 | 66,7% | 3 | 15,8% | 16 | 39,0% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |

| Sumber Informasi | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|--------------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | | |
| | n | % | n | % | n | % | n | % |
| Keluarga | 0 | 0,0% | 1 | 6,7% | 8 | 42,1% | 9 | 22,0% |
| Petugas Kesehatan | 0 | 0,0% | 3 | 20,0% | 3 | 15,8% | 6 | 14,6% |
| Media Sosial/Cetak | 7 | 100,0% | 11 | 73,3% | 8 | 42,1% | 25 | 61,0% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |

| Dukungan Keluarga | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|-------------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | | |
| | n | % | n | % | n | % | n | % |
| Positif | 7 | 100,0% | 13 | 86,7% | 13 | 68,4% | 33 | 80,5% |
| Negatif | 0 | 0,0% | 2 | 13,3% | 6 | 31,6% | 8 | 19,5% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |

| Usia Menarce | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|--------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | | |
| | n | % | n | % | n | % | n | % |
| <13 Tahun | 1 | 14,3% | 4 | 26,7% | 1 | 5,3% | 6 | 14,6% |
| ≥13 Tahun | 6 | 85,7% | 11 | 73,3% | 18 | 94,7% | 41 | 100,0% |
| Total | 7 | 100,0% | 15 | 100,0% | 19 | 100,0% | 41 | 100,0% |


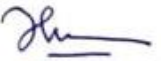


Lampiran 4 Foto Dokumentasi Penelitian





LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : Dea Susanti Agustij
NIM : PO.62.24.2.20.039
Judul LTA : Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya
Pemimbing I : 1. Yeni Lucin, S. Kep. MPH
2. Irene Febriani, S. Kep., MKM





| No. | Tanggal | Topik Konsultasi | Paraf Pembimbing |
|-----|-----------------|----------------------------|---|
| 1. | 09 Januari 2023 | Konsultasi Judul |  Yeni Lucin S. Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 2. | 10 Januari 2023 | Konsultasi Bab I - Bab III |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 3. | 12 Januari 2023 | Konsultasi judul |  Irene Febriani S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 4. | 16 Januari 2023 | Konsultasi BAB I – BAB III |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |


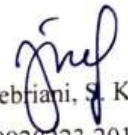


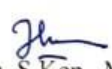

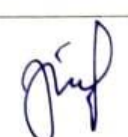
| | | | |
|-----|------------------|--|---|
| 5. | 18 Januari 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kerangka teori - Perbaiki tabel operasional - Perbaiki rumus sampel - Perbaiki jumlah sampel |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 6. | 24 Januari 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang dan tujuan penelitian - Perbaiki definisi operasional - Konsultasi kuesioner |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 7. | 02 Februari 2023 | ACC, Maju ujian proposal |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 8. | 02 Februari 2023 | ACC, Maju ujian proposal |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 9. | 06 Februari 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki judul - Perbaiki latar belakang - Perbaiki BAB III |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 10. | 08 Februari 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki revisi jumlah sampel - Perbaiki kerangka teori |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| | 10 Februari 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang dan tujuan penelitian - Perbaiki definisi operasional |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |


| | | | |
|-----|------------------|---|---|
| 11. | 13 Februari 2023 | Perbaiki BAB II |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 12. | 15 Februari 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kuesioner - Perbaiki kerangka teori |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 13. | 17 Februari 2023 | Perbaiki kuesioner |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 14. | 20 Februari 2023 | Perbaiki kerangka teori |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 15. | 23 Februari 2023 | Perbaiki sistematika penulisan |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : Dea Susanti Agustin
NIM : PO.62.24.2.20.039
Judul LTA : Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya
Pemimbing I : 1. Yeni Lucin, S.Kep., MPH
2. Irene Febriani, S. Kep., MKM

| No. | Tanggal | Topik Konsultasi | Paraf Pembimbing |
|-----|---------------|---|---|
| 1. | 10 April 2023 | Konsultasi BAB IV dan BAB V |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 2. | 12 April 2023 | - Perbaiki tabel hasil penelitian - Perbaiki penulisan pada bagian hasil |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 3. | 13 April 2023 | Konsultasi BAB IV dan BAB V |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 4. | 15 April 2023 | Perbaiki tujuan khusus |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |

| | | | |
|-----|---------------|--|--|
| 5. | 23 April 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tabel menjadi tabel terbuka - Tambahkan pembahasan dengan hasil penelitian orang lain yang berkaitan dengan penelitian sendiri |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 6. | 26 April 2023 | Perbaiki penulisan |  Irene Febrani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 7. | 2 Mei 2023 | ACC, Maju sidang hasil | Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 8. | 2 Mei 2023 | ACC, Maju sidang hasil |  Irene Febrani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 9. | 10 Mei 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kesimpulan - Perbaiki saran bagi tempat penelitian |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 10. | 12 Mei 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki spasi daftar isi - Perbaiki tujuan khusus |  Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 11. | 13 Mei 2023 | Perbaiki penulisan usia bada BAB II |  Irene Febrani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 12. | 14 Mei 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki bagian tabel - Perbaiki susunan halaman |  |

| | | | |
|-----|-------------|--|---|
| | | pada daftar isi | Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 13. | 17 Mei 2023 | - Perbaiki daftar pustaka, susun sesuai abjad | Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 14. | 19 Mei 2023 | Perbaiki penulisan |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |
| 15. | 20 Mei 2023 | ACC, Laporan Tugas Akhir | Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001 |
| 16. | 20 Mei 2023 | ACC, Laporan Tugas Akhir |  Irene Febriani, S. Kep., MKM NIP. 19920223 201902 2 001 |



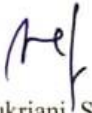



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA



Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



BERITA ACARA PERBAIKAN
UJIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : Dea Susanti Agustin
NIM : PO.62.24.2.20.039
Judul LTA : Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa
Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota
Palangka Raya
Penguji : Wahidah Sukriani, SST., M.Keb
NIP. 19881230 201012 2 004

| No. | Nama Penguji | Saran Perbaikan |
|-----|--|--|
| 1. |  Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004 | <ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan abstrak2. Perbaikan daftar lampiran3. Penambahan sitasi pada paragraf |
| 2. |  Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004 | <ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan tujuan khusus2. Perbaikan kerangka teori3. Penambahan keterangan pada kerangka konsep |
| 3. |  Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004 | <ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan penulisan pada judul tabel2. Perbaikan penulisan pada tabel silang |
| 4. |  Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004 | <ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan pembahasan2. Menambahkan keterbatasan penelitian |

| | | |
|----|--|---|
| 5. |  Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004 | <ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki kesimpulan2. Perbaiki susunan lampiran sesuai buku panduan |
| 6. |  Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004 | Perbaiki pemenggalan paragraph pada BAB I dan BAB II |



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/1/5230/2023
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Februari 2023

Yth. **Walikota Palangka Raya**

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya

Di-
Palangka Raya

Dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir mahasiswi Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, maka akan dilaksanakan penelitian di wilayah Kota Palangka Raya. Untuk proses kegiatan lebih lanjut, maka bersama ini kami mengajukan permohonan sebagaimana perihal di atas. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini dilampirkan daftar nama mahasiswa, judul penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
NIP. 197503101997031004

Lampiran Surat II

Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Nomor : PP.08.02/1/5230/2023
 Tanggal : 20 Februari 2023

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN REGULER ANGGARAN XXII TAHUN 2023

| NO | NAMA MAHASISWA | NIM | JUDUL PENELITIAN | TEMPAT PENELITIAN | WAKTU PENELITIAN |
|-----|------------------------|-------------------|--|---|-------------------------|
| 1. | Alda Sonia | PO.62.24.2.20.032 | Gambaran Kejadian Pernikahan Dini di Desa Garung Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau | Desa Garung Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau | Februari s.d Maret 2023 |
| 2. | Meyslin Anugrahni | PO.62.24.2.20.057 | Gambaran Ibu Hamil Dengan Status Gizi Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya | BLUD UPT Puskesmas Pahandut | Februari s.d Maret 2023 |
| 3. | Kholifah Nur Baiti | PO.62.24.2.20.057 | Gambaran Ketepatan Kunjungan K1 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja BLUD UPT Puskesmas Pahandut Palangka Raya | BLUD UPT Puskesmas Pahandut | Februari s.d Maret 2023 |
| 4. | Widya Lasaufa Irawati | PO.62.24.2.20.069 | Gambaran Penyebab Kegagalan Ibu Dalam Pemberian ASI Pada Bayi Usia 0-3 Bulan di UPT Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya | UPT Puskesmas Menteng | Februari s.d Maret 2023 |
| 5. | Fitri Wulandari | PO.62.24.2.20.046 | Gambaran Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia di Wilayah UPT Puskesmas Menteng | UPT Puskesmas Menteng | Februari s.d Maret 2023 |
| 6. | Kezia Agustina | PO.62.24.2.20.051 | Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Menteng | UPT Puskesmas Menteng | Februari s.d Maret 2023 |
| 7. | Nur'Aini | PO.62.24.2.20.058 | Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Menteng | UPT Puskesmas Menteng | Februari s.d Maret 2023 |
| 8. | Selvia Purnawanti Dewi | PO.62.24.2.20.065 | Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik Ibu Hamil Risiko Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Menteng | UPT Puskesmas Menteng | Februari s.d Maret 2023 |
| 9. | Mella Dea Eka S. | PO.62.24.2.20.056 | Faktor-Faktor Risiko Stunting Pada Anak Baduta Usia 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya | Puskesmas Jekan Raya | Februari s.d Maret 2023 |
| 10. | Indy Saputri | PO.62.24.2.20.048 | Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Antenatal Care di Puskesmas Kereng Bangkirai | Puskesmas Kereng Bangkirai | Februari s.d Maret 2023 |
| 11. | Dea Susanti Agustin | PO.62.24.2.20.039 | Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai | Puskesmas Kereng Bangkirai | Februari s.d Maret 2023 |



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmpstppalangkaraya@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 503.2/0469/SPP-IP/V/2023

- Membaca : Surat Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - Nomor : PP.08.02/1/5230/2023 tanggal 20 Februari 2023 perihal Mohon Ijin Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

- Nama : **DEA SUSANTI AGUSTIN**, NIM : **PO.62.24.2.20.039** Mahasiswa Program : D III, Program Studi D III Kebidanan, Jurusan -, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA, -
- Judul Penelitian : **GAMBARAN TINGKST PENGETAHUANWANITA DALAM MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA**
- Lokasi : **PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI**

Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 3 (Tiga) bulan, terhitung mulai tanggal **04 Mei 2023 s/d 04 Agustus 2023** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 08 Mei 2023



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
- Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - di Palangka Raya;
- PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.212/V/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dea Susanti Agustin
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya"

"Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Mei 2023 sampai dengan tanggal 25 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 25, 2023 until May 25, 2024.



May 25, 2023
Professor and Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep.MPH



SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/ 84 /A-4/2023

Kepala UPTD Puskesmas Kereng Bangkirai Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

- Nama Mahasiswa : **DEA SUSANTI AGUSTIN**
- Nomor Induk Mahasiswa : Po.62.24.2.20.039
- Jurusan / Program : Kebidanan
- Jenjang : D3
- Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya.
- PT/PTN : POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kereng Bangkirai yang dilaksanakan dari tanggal 09 s/d 20 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 20 Mei 2023

Kepala UPTD Puskesmas Kereng Bangkirai,



dr. NILA KESUMA WARDHANI
Pembina Tk.1,
NIP.19740601 200904 2 002